

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KAJIAN KITAB *TA'LIM*
MUTA'ALLIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
BERDASARKAN TEORI *THOMAS LICKONA* DI MADRASAH ALIYAH
TARBIYATUS SHIBYAN GRESIK**

SKRIPSI



Oleh:

Moh. Fikri In'ami

NIM. 18110082

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KAJIAN KITAB *TA'LIM*
MUTA'ALLIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
BERDASARKAN TEORI *THOMAS LICKONA* DI MADRASAH ALIYAH
TARBIYATUS SHIBYAN GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S,Pd) untuk Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Moh. Fikri In'ami

NIM. 18110082

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH EKSTRAKURIKULER KAJIAN KITAB *TA'LIM*
***MUTA'ALLIM* TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**
BERDASARKAN TEORI *THOMAS LIKONA* DI MADRASAH ALIYAH
TARBIYATUS SHIBYAN GRESIK

SKRIPSI


Oleh:

Moh. Filri In'ami

NIM. 18110082

Telah Disetujui untuk Diujikan Oleh

Dosen Pembimbing


Dr. H. Moh. Padil, M.pd. I
NIP. 196512051994031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Mujahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KAJIAN KITAB *TA'LIM MUTA'ALLIM*
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA BERDASARKAN TEORI
THOMAS LICKONA DI MADRASAH ALYAH TARBIYATUS SHIBYAN GRESIK
SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh:

Moh. Fikri In'ami (NIM. 18110082)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

:

Sekretaris Sidang

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I
NIP. 196512051994031003

:

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I
NIP. 196512051994031003

:

Penguji Utama

Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 196608251994031002

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 1965040319988031002

Dr. H. Moh. Padil , M.pd. I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Moh. Fikri In'ami

Malang, 21 Juni 2022

Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Moh. Fikri In'ami

NIM : 18110082

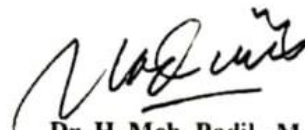
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim*
Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori
Thomas Lickona di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Gresik

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Padil , M.pd. I

NIP. 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 02 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Moh. Fikri In'ami

NIM. 18110082

HALAMAN MOTTO

“Puncak tertinggi dari kesuksesan adalah kembali kepada kedua orang tua untuk berbakti kepadanya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan rasa syukur yang senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan kesempatannya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini yang saya persembahkan dan saya jadikan sebagai salah satu bentuk penghormatan tertinggi kepada kedua orang tua, Bapak Musthofa (Alm) dan Ibu Mukhlisotin serta Mas Agus Badruz Zaman , Mas Syauqillah, dan Adik Wafiyul Murtaja yang selalu memberi dukungan dan mendoakan pada setiap proses yang telah saya lalui. Dan tak lupa kepada segenap keluarga besar dan orang-orang terdekat yang juga telah mendukung dan membantu dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat mendatangkan keberkahan dan menjadi kebanggaan serta sebagai langkah awal saya dalam meraih pencapaian-pencapaian selanjutnya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “*Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab Ta’lim Muta’allim Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori Thomas Lickona di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju zaman terang benderang yakni *addiinul islam wal iman*.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya
3. Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya, serta seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya
4. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan ilmu dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Mas’ud selaku guru mata pengampuh Kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab Ta’lim Muta’allim serta siswa siswi Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik yang telah membantu selama proses penelitian
6. Kedua orang tua, Bapak Musthofa (Alm) dan Ibu Mukhlisotin serta Mas Agus Badruz Zaman, Mas Syauqillah, dan Adik Wafiyul Murtaja

7. Teman-teman seperjuangan Agus Habibullah Muhammad, Akhmad Khoirurozi, Imron Hadi, Syahril Damar Liman dan Fida Dinar Fauziyah yang telah kebersamai selama proses menempuh perkuliahan dari awal hingga akhir, serta senantiasa memberi dukungan dan mendoakan pada setiap proses yang telah saya lalui.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih jika terdapat komentar, saran maupun kritik demi memperbaiki skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan khususnya bagi penulis sendiri.

Malang, 02 Juni 2022

Penulis,

Moh. Fikri In'ami

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = Ū

إي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Ekstrakurikuler Kajian <i>Ta'lim Muta'allim</i>	21
1. Pengertian Ekstrakurikuler	20
2. Fungsi, Tujuan Serta Manfaat Ekstrakurikuler.....	22

3. Kajian <i>Ta'lim Muta'allim</i>	25
4. Tujuan Kajian Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	28
5. Urgensi Kajian Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	30
B. Pendidikan Karakter	31
1. Pengertian Karakter	31
2. Tujuan Pendidikan Karakter	33
3. Proses Penanaman Karakter Menurut Teori <i>Thomas Lickona</i>	34
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	36
C. Hubungan Ekstrakurikuler Kajian <i>Ta'lim Muta'allim</i> Terhadap Pembentukan Karakter Siswa	39
D. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi Penelitian	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data dan Sumber Data	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
I. Analisis Data	53
J. Prosedur Penelitian	57
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	61
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Proses Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> Karakter Siswa di Madrasah Tarbiyatus Shibyan	77
B. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Ta'lim Mta'allim</i> Terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan Teori <i>thomas lickona</i> di madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik	75
C. Hasil Pembentukan Karakter Siswa berdasarkan Teori <i>Thomas lickona</i> Setelah Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Kitab <i>Ta'lim</i> <i>Muta'allim</i> di Madrasah Tarbiyatus Shibyan	80
BAB VI PENUTUP	82

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 2. 1 Indikator Pembentukan Karakter	38
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	49
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	49
Tabel 4. 1 Distribusi responden variabel Kegiatan Ekstrakurikuler kajian kitab Ta'lim Muta'allim.....	62
Tabel 4. 2 Distribusi responden variabel Pengaruh	63
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel X (Variabel ekstrakurikuler	65
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Y (pembentukan karakter).....	66
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Variabel X Kegiatan Ektrakurikuler	68
Tabel 4. 6 Uji reliabilitas Y (Pembentukan Karakter.....	69
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 8 Uji Regresi	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian	88
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian	90
Lampiran 4 Data Siswa	91
Lampiran 5 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	92
Lampiran 6 Angket Penelitian	95
Lampiran 7 Hasil Angket pada Variabel X.....	102
Lampiran 8 Distribusi Hasil Jawaban Angket pada Variabel X	106
Lampiran 9 Hasil Angket pada Variabel Y	107
Lampiran 10 Distribusi Hasil Jawaban Angket pada Variabel Y	113
Lampiran 11 Uji Validitas Angket Variabel X	116
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Angket Variabel X	119
Lampiran 13 Uji Validitas Angket Variabel Y	120
Lampiran 14 Uji Reliabilitas Angket Variabel Y	122
Lampiran 15 Uji Normalitas	123
Lampiran 16 Uji Regresi Sederhana	124
Lampiran 17 Hasil Analisis Deskriptif Aspek Moral Knowing	125
Lampiran 18 Hasil Analisis Deskriptif Aspek Moral Doing	126
Lampiran 19 Hasil Analisis Deskriptif Aspek Moral Loving	127
Lampiran 20 Dokumentasi	128

ABSTRAK

In'ami, Moh. Fikri. 2022. *Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori Thomas Lickona Di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Gresik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Moh. Padil, M.pd. I

Pendidikan tidak hanya berfokus pada mentransfer ilmu saja, lebih dari itu pendidikan adalah sarana pengembangan semua kemampuan yang dimiliki oleh siswa serta bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Salah satu teori mengenai pembentukan karakter yaitu teori *Thomas Lickona*. Namun kenyataannya terdapat ketidaksesuaian antara harapan guru dengan karakter siswa. Maka, untuk dapat mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter tidak cukup para siswa diajarkan materi dan teori saja, namun juga dibutuhkan kegiatan pendukung seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Gresik yaitu ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Proses Ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Gresik. (2) Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter Siswa di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Gresik. (3) Hasil pembentukan karakter siswa setelah mengikuti Ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Gresik berdasarkan teori *Thomas Lickona*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyan Gresik dilaksanakan pada waktu sore hari. Ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* bertujuan untuk mendasari jiwa para siswa dalam menuntut ilmu pengetahuan serta mampu mengajarkan dan mengamalkannya. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab. (2) Terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa ditunjukkan dengan hasil uji regresi sederhana pada taraf signifikansi 5% dengan $N=88$ sebesar 1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,248 > 1,662$). Sehingga karakter siswa dipengaruhi oleh kegiatan Ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* sebesar 0,312%. (3) Karakter siswa yang dihasilkan berdasarkan teori *Thomas Lickona* menunjukkan dalam kategori baik, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menyatakan bahwa setiap aspek masuk dalam kategori tinggi. Diantaranya pada aspek *Moral Knowing* mendapat presentase tinggi sebanyak 94,3% , pada aspek *Moral Loving* presentase tinggi sebanyak 62,5% dan pada aspek *Moral Doing* presentase tinggi sebanyak 72,7%.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim*, Karakter, Teori *Thomas Lickona*

ABSTRACT

In'ami, Moh. Fikri. 2022. *The Effect of Extracurricular Study of the Book of Ta'lim Muta'allim on Student Character Formation Based on Thomas Lickona's Theory at Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd. I

Education does not only focus on transferring knowledge, more than that education is a means of developing all abilities possessed by students and aims to shape students' character. One of the theories regarding character formation is the theory of Thomas Lickona. But in fact there is a mismatch between the expectations of the teacher and the character of the students. So, to be able to produce a generation that is intelligent and characterized, it is not enough for students to be taught only material and theory, but also supporting activities such as extracurricular activities are needed. One of the extracurricular activities held at Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik is the study of the Ta'lim Muta'allim.

The purpose of this study was to determine (1) the extracurricular process of studying the book Ta'lim Muta'allim on the character building of students at Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik. (2) The effect of extracurricular activities studying the book Ta'lim Muta'allim on the character formation of students at Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik. (3) The results of students' character formation after participating in the Extracurricular Ta'lim Muta'allim at Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik based on Thomas Lickona's theory. This study uses a quantitative descriptive approach with the type of correlation research. Data collection techniques used were questionnaires, observations and interviews which were then analyzed using descriptive statistical tests and hypothesis testing with simple linear regression.

The results of this study indicate that (1) The extracurricular implementation of the study Ta'lim Muta'allim at Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik was carried out in the afternoon. Extracurricular study of the book Ta'lim Muta'allim aims to underlie the souls of students in seeking knowledge and being able to teach and practice it. The learning method used is the lecture method, question and answer. (2) There is a positive influence between extracurricular studies Ta'lim Muta'allim on the formation of students' character as indicated by the results of a simple regression test at a significance level of 5% with $N=88$ of 1.662 so $> (6.248 > 1.662)$. So that the student's character is influenced by the extracurricular activities of the study of the Ta'lim Muta'allim book by 0.312%. (3) The character of students who are generated based on Thomas Lickona's shows that they are in a good category, this is proven by the results of calculations stating that every aspect is in the high category. Among them in the aspect of Moral Knowing got a high percentage of 94.3%, in the aspect of Moral Loving a high percentage of 62.5% and in the aspect of Moral Doing a high percentage of 72.7%.

Keywords: Extracurricular Study of the Book of *Ta'lim Muta'allim*, Character, Thomas Lickona's Theory

مستخلص البحث

إنعامي، محمد فكري. ٢٠٢٢. تأثير الدراسة اللامنهجية كتاب تعليم المتعلم في تكوين شخصية الطلاب بناءً على نظرية توماس ليكونا في مدرسة الثانوية تربية الصبيان كرسيك. بحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف. الدكتور الحاج فاضل الماجستير.

لا يركز التعليم على نقل المعرفة فقط، بل إن التعليم هو وسيلة لتنمية جميع القدرات التي يمتلكها الطلاب ويهدف إلى تشكيل شخصية الطلاب. إحدى النظريات المتعلقة بتكوين الشخصية هي نظرية توماس ليكونا. لكن في الحقيقة هناك عدم تطبيق بين توقعات المعلم وشخصية الطلاب. لذلك، لكي تكون قادرًا على إنتاج جيل ذكي ومميز، لا يكفي أن يدرس الطلاب المواد والنظرية فقط، ولكن هناك حاجة أيضًا إلى دعم الأنشطة مثل اللامنهجية. من اللامنهجية التي أقيمت في المدرسة الثانوية تربية الصبيان كرسيك هو دراسة كتاب التعليم المتعلم.

أما أهداف البحث هو (1) عملية اللامنهجية لدراسة كتاب تعليم المتعلم حول بناء شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية تربية الصبيان كرسيك (2) تأثير الأنشطة اللامنهجية لدراسة كتاب تعليم المتعلم في تكوين شخصية طلاب مدرسة الثانوية تربية الصبيان كرسيك. (3) نتائج تكوين شخصية الطلاب بعد المشاركة في الدراسة اللامنهجية لكتاب تعليم المتعلم في مدرسة الثانوية تربية الصبيان كرسيك على أساس نظرية توماس ليكونا. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي ونوع البحث المترابط. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والملاحظات والمقابلات التي تم تحليلها بعد ذلك باستخدام الاختبارات الإحصائية الوصفية واختبار الفرضيات باستخدام الانحدار الخطي البسيط.

نتائج هذا البحث هو (1) تم تنفيذ التطبيق اللامنهجي لدراسة كتاب التعليم المتعلم في المدرسة العليا التربوية شبيان جريسك في فترة ما بعد الظهر. تهدف الدراسة اللامنهجية لكتاب تعليم متعلم إلى تأصيل أرواح الطلاب في البحث عن المعرفة والقدرة على تدريسها وممارستها. طريقة التعلم المستخدمة هي طريقة المحاضرة والسؤال والجواب. (2) هناك تأثير إيجابي بين الدراسات اللامنهجية لتعليم متعلم على تكوين شخصية الطلاب كما يتضح من نتائج اختبار الانحدار البسيط 6.248 مقارنة ب 1.662 عند مستوى معنوية 5% عند $N = 88$ من 1.662 ثم $(1.662 < 6.248)$. بحيث تتأثر شخصية الطالب بالأنشطة اللامنهجية لدراسة كتاب التعليم المتعلم بنسبة 0.312%. (3) تُظهر شخصية الطلاب الذين تم إنشاؤهم بناءً على نظرية توماس ليكونا أنهم في فئة جيدة، وقد ثبت ذلك من خلال نتائج الحسابات التي تشير إلى أن كل جانب في فئة عالية. وحصلت بينهم في جانب المعرفة الأخلاقية على نسبة عالية بلغت 94.3%، وفي جانب المحبة الأخلاقية نسبة عالية بلغت 62.5% وفي جانب العمل الأخلاقي نسبة عالية بلغت 72.7%.

كلمات مفتاحية: دراسة المنهجية كتاب تعلم المتعلم، الشخصية، نظرية توماس ليكون

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat urgen dalam kehidupan manusia, dari pendidikan manusia bisa menentukan pilihan hidupnya yang sesuai dengan martabat manusia. Dapat di simpulkan bahwasanya manusia dan pendidikan tidak biasa di pisahkan. Dalam menjalani kehidupan manusia tidak cukup berbekal kecerdasan intelektual saja akan tetapi juga membutuhkan kecerdasan spiritual sebagai penyeimbang dari kecerdasan intelektual. Sehingga nantinya bisa mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya memiliki keluasan ilmu saja, namun juga memiliki karakter dan budi pekerti yang luhur.

Pendidikan tidak hanya terfokus pada mentransfer ilmu saja, lebih dari itu pendidikan adalah sarana pengembangan semua kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Serta bertujuan untuk membentuk karakter siswa untuk mengantarnya menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki moral, keterampilan, ilmu pengetahuan yang luas serta senantiasa menjunjung nilai- nilai karkter yang tercantum dalam pendidikan karakter.

Dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah salah satu jembatan untuk membangun karakter para siswa. Ketika sebuah lembaga pendidikan tidak mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter maka lembaga tersebut bisa disebut gagal dalam mendidik para siswa. Saat ini pendidikan karakter adalah isu utama pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pemebentukan akhlak anak bagsa, pendididkan karakter juga di

harapkan mampu menjadi pondasi yang kuat dalam mensukseskan Indonesia emas 2025. Di lingkungan Kemdiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus diseluruh jenjang pendidikan yang dibinanya. Tidak kecuali pendidikan tinggi, pendidikan karakter pun mendapat perhatian yang sangat besar.¹

Dalam peraturan menteri agama Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2010.² Disitu di jelaskan (1) proses pembelajaran pendidikan agama di lakukan dengan mengedapankan keteladan dan pembiasaan akhlak serta pengalamn ajaran agama (2) dalam proses pembelajaran pendidikan agama menggunakan berbagai sumber belajar yang mamapu menunjang tujuan pendidikan agama dan (3) proses pembelajaran di laksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Ketiga unsur itu sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini karena demi mencapai tujuan pendidikan nasional harus ada tiga unsur tersebut dalam sebuah lembaga pendidikan.

Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa; “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

¹ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Cet II. (Jakarta: Grasindo, 2010).81

² *Permenag RI Nomor 16, Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, 2010.6

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di atas maka untuk dapat mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter tidak cukup para siswa di ajarkan materi dan teori saja, namun juga di butuhkan kegiatan pendukung seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah yang berfungsi sebagai penyalur minat dan bakat para siswa untuk terus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa, baik melalui proses belajar mengajar maupun melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendukung pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan siswa, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan untuk siswa dan yang terarah dan tersitem.⁴ Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan terobosan yang di kembangkan oleh Madrasah Aliyah Tarbiatus Shibyan sebagai sarana pendukung dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diharapkan mampu menambah wawasan dan sebagai bentuk implementasi dari teori-

³ *Ibid.* 10

⁴ Novan Andri Wiyani, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Konsep Praktek Dan Strategi)* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011). 57

teori yang yang dipelajari oleh siswa di kelas, sehingga terbentuklah keperibadian yang baik.

Prinsip dari pendidikan karakter berangkat dari sebuah asumsi bahwa kebaikan manusia bukanlah sesuatu yang serta merta turun dari langit. Ketika manusia lahir ke dunia, bukan berarti dia langsung menjadi makhluk yang berbuat baik. Terbukti, banyak manusia yang mengalami degradasi moral, sehingga mudah melakukan bermacam-macam tindakan jahat, korupsi, membunuh, merampok, menipu dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan natural bagi manusia untuk bisa berbuat baik. Dari kenyataan tersebut maka dapat di simpulkan bahwasanya untuk dapat membentuk siswa yang berkarakter maka perlu pembiasaan yang baik, butuh nasehat- nasehat yang baik dan usaha- usaha yang lainnya.

Dalam hal ini pendidikan di pandang yang mampu membentuk generasi muda. Pendidikan agama islam berperan sebagai pengendali akhlak atau perbuatan yang terakhir dari sebuah keinginan. Jika ajaran agama sudah terbiasa dijadikan pedoman dalam kehidupan siswa setiap hari bahkan di tanamkan sejak kecil, maka akhlak akan lebih terkendali dalam segala keinginan yang timbul dari siswa. Krisis akhlak mengindikasikan tentang kualitas agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kurangnya kesadaran dalam beragama. Betapa pentingnya akhlaq pada manusia sampai Allah menurunkan utusanya yakni Nabi Muhammad SAW. Semata untuk menyempurnakan akhlak ummat manusia sebagaimana hadis Nabi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه أحمد)

Artinya: “Sesungguhnya Aku di utus untuk menyempurnakan Akhlak” (HR. Ahmad)

Hadis di atas memberi penegasan bahwasanya Islam sangat menjunjung tinggi Akhlak mulia, bahkan ajaran pokok yang terkandung dalam Al Qur’an adalah mengenai akhlak. Akhlak adalah perilaku yang sesuai dengan amanat Al -Qur’an dan Hadis. Sesuai dengan firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “sesungguhnya telah ada dalam diri rosullah suri tauladan yang baik yang baik bagimu (yaitu) bagimu orang orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan dan dia banyak mengingat Allah”.(QS. Al Ahzab: 21)⁵

Begitu pentingnya pendidikan karakter sehingga tidak di ragukan lagi bahwa sangat berperan untuk menangani degradasi karakter saat ini. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang telah di terencana secara sistematis sehingga memiliki jenjang serta kurun waktu tertentu. Demikian dengan lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik yakni lembaga pendidikan formal yang mengedepankan iman dan taqwa, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak cara yang telah di lakukan untuk memajukan sekolah, salah satunya dengan

⁵ *Al-Qur’an Kudus* (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, 2014).419

menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler baik umum maupun agama yang sudah menjadi kegiatan rutin di lembaga tersebut dan di harapkan dengan adanya kegiatan tersebut mampu menjadi penunjang pembentukan karakter siswa.

Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan adalah salah satu lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan dengan Pondok pesantren An-nur, dimana para siswa ada yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pesantren dengan alasan karena dekat dengan tempat tinggal.⁶ Ekstra kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* merupakan salah satu jembatan pembentukan karakter dimana di dalamnya memuat visi misi yang di harapkan oleh Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan.

Hasil riset yang kami lakukan terhadap guru dan siswa dengan cara wawancara secara langsung mendapat hasil bahwa kegiatan kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* sangat membantu dalam proses pembentukan karakter, berikut adalah tutur kata seorang guru Madrasah Aliyah Tarbiyatus shibyan. Karakter siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan yang berbeda-beda dari siswa yang satu dengan yang lain. Dalam hal komunikasi, tingkah laku, dan sikap dalam pergaulan sehari-hari baik dengan guru maupun sesama temannya ada yang sudah sesuai dengan adab, norma, dan pelajaran *Ta'lim Muta'alim* dan ada yang belum sesuai. Ini dikarenakan beberapa faktor antara lain: siswa berasal dari keluarga, desa, bahkan pulau yang berbeda dengan latar pendidikan, geografis, adat, dan lingkungan yang berbeda. Ada

⁶ Hasil Observasi dengan Guru, Februari 2022

siswa yang sopan santun terhadap Guru ketika diajak bicara namun ada pula siswa yang terkesan menghiraukan. Ada siswa yang mendengarkan dengan cermat ketika pembelajaran sedang berlangsung ada pula yang bermain seenaknya sendiri bahkan mengobrol. dengan teman sebangkunya. Faktor urgen lainnya adalah kurangnya pengetahuan siswa terhadap tuntunan adab yang baik dan benar sebelum mengikuti ekstra kajian *Ta'lim Muta'allim* sehingga masih ada beberapa yang belum paham mengenai adab komunikasi, tingkah laku, dan sikap yang baik. Oleh karena itu ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'alim* ini sangat cocok untuk diberikan kepada siswa.

Dari penuturan di atas jelas bahwa ada ketidaksesuaian antara kenyataan dengan apa yang di harapkan oleh para guru belum sesuai dengan apa yang telah di ajarkan dalam kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*. Dengan merujuk kepada pemaparan di atas dan teori yang di kemukakan oleh *Thomas Lickona* “sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran ketika karakternya terbengakalai”. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai karakter ini, karena di rasa sangat penting untuk menyiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual saja akan tetapi juga cerdas secara intelektual, cerdas spiritual, dan berkarakter.⁷

Berangkat dari konteks penelitian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim*

⁷ Ni Putu Suardi, *Quo Vadis Pendidikan Karakter* (Denpasar: UNHI Pres, 2020).11

Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori Thomas Lickona di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan Thomas Lickona di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik?
3. Bagaimana hasil pembentukan karakter siswa berdasarkan Thomas Lickona setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik?

C. Tujuan penelitian

1. Mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.
2. Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter Siswa berdasarkan Thomas Lickona di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.
3. Mengetahui hasil pembentukan karakter siswa berdasarkan Thomas Lickona setelah mengikuti Ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di bagi atas dua bagian diantaranya:

1. Secara teoritis.

Sebagai sumbangsih rujukan untuk menunjang keilmuan bagi yang ingin menggunakan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam rangka membentuk karakter siswa.

2. Secara praktis

- a. Dapat digunakan sebagai tambahan wawasan keilmuan tentang kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pengembangan karakter siswa.
- b. Hasil penelitian ini memungkinkan adanya tindak lanjut yang mendalam dalam pengembangan Ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam upaya membentuk karakter siswa yang lebih baik.
- c. Diharapkan dan memberikan sumbangsih kepada sekolah dalam rangka peningkatan karakter para siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis adalah sebagai berikut:

(H^a) = Adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa.

(H^0) = Tidak ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar nantinya penelitian ini fokus dan tidak meluas maka pembatasan terhadap masalah ini sangat diperlukan. Sehingga dalam prosesnya bisa berjalan dengan lancar serta menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Ruang lingkup penelitian ini adalah tentang bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di Madrasah Tarbiyatus Shibyan Gresik yang meliputi proses penanaman karakter melalui kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*, hasil pembentukan karakter siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*, dan pengaruh pengadaaan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa.

G. Originalitas penelitian

1. Dalam jurnal karya Marlina, Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu' Siswa MA Nurul Huda, 2021⁸

Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter dalam hal ini peneliti menfokuskan pada Sikap Tawadhu. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang pengaruh kitab ta'lim

⁸ Marlina, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Sikap Tawadhu' Siswa MA Nurul Huda," *Pendidikan Agama Islam* 8 (2021): 66–67.

muta'alim. Dalam penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pembelajaran dan Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat Pada Variabel terikat pembentukan sikap tawadhu' sedangkan skripsi peneliti variabel terikatnya adalah pembentukan karakter berdasarkan teori Thomas Lickona, lokasi, objek penelitian, aspek dan indikator.

2. Dalam Jurnal Ali Sabana Mudakir, Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri, 2017.⁹

Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan adanya Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri. Adapun persamaan penelitian sama – sama membahas tentang pengaruh kitab ta'lim muta'alim terhadap pembentukan karakter. Menggunakan metode kuantitatif Variabel Independen (Kitab Ta'lim Muta'alim). Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini. Menggunakan 3 Variabel, sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel. Pendekatan Korelasi studi hubungan sedangkan skripsi peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif , lokasi, objek penelitian, aspek dan indikator..

⁹ Ali Sabana Mudakir, "Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri" 2, no. 1 (2017): 228.

3. Dalam penelitian Edo Suwandi, Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Perilaku Santri, 2020.¹⁰

Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan adanya Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Perilaku Santri. Membahas pengaruh kitab ta'lim muta'alim terhadap pembentukan karakter. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas (Kitab Ta'lim Muta'alim). Menggunakan dua variabel. Menggunakan Metode Kuantitatif. Sedangkan pebedaanya terletak pada ariabel dependen perilaku santri sedangkan skripsi peneliti variabel terikatnya adalah pembentukan karakter berdasarkan teori Thomas Lickona, lokasi, objek penelitian, aspek dan indikator..

4. Dalam penelitian Indri Fajariyah, Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Pendidikan Karakter dan Prestasi Siswa di SMA 1 Sumenep, 2019.¹¹

Hasil dari penelitian tersebut Berdasarkan hasil analisis pada uji T Variabel pembelajaran kitab kuning secara persial berpengaruh variabel pendidikan karakter sebesar 0.002, serta variabel pembelajaran kitab kuning terhadap prestasi siswa sebesar 0,008. Dari hasil penelitian ini dapat di lihat bahwa pembelajaran kitab kuning mempengaruhi

¹⁰ Edo Suwandi, Oking Setiana Priyat, and H. Kamalludin, "Pembelajaran Kitab Ta'Lim Muta'Allim Terhadap Perilaku Santri," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2020): 3–8.

¹¹ Indri Fajariyah; Muhammad Sholeh, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Pendidikan Karakter Dan Prestasi Siswa Di SMA Negeri 1 Sumenep," *Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/* 6, no. 3 (2018): 1–7.

pendidikan kaarakter dan prestasi siswa. Maka dengan begitu sekolah dapat mencetak siswa menjadi manusia yang berkarakter baik dan memiliki prestasi yang bagus di sekolah. Adapun persamaanya sama-sama membahas tentang ariabel terikat (Karakter). Menggunakan dua variabel. Menggunakan Metode Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kajian kitab pembedanya Variabel bebas (pembelajaran kitab kuning) sedangkan peneliti kajian kitab ta'lim muta'alim, lokasi, objek penelitian, aspek dan indikator..

5. Dalam Skripsi yang berjudul Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 Mts. Negeri 2 Sidoarjo, 2019.¹²

Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh atau hubungan yang baik antara ekstrakurikuler dan pembentukan karakter religius siswa. Adapun persamaanya sama Meneliti Pengaruh Kegiatan Ekstra Kajian Kitab dan Karakter Siswa. Menggunakan Metode Kuantitatif. Dua Variabel. sedangkan pembedanya terletak pada Variabel bebas (pembelajaran kitab kuning) sedangkan peneliti kajian kitab ta'lim muta'alim. Variabel terikat karakter religius sedangkan skripsi peneliti variabel terikatnya adalah pembentukan karakter berdasarkan teori Thomas Lickona, lokasi, objek penelitian, aspek dan indikator.

¹² M Malik, "Pengaruh Ekstra Kurikuler Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 MTs. Negeri 2 Sidoarjo" (2019), <http://digilib.uinsby.ac.id/35554/>.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Marlina, Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu' Siswa MA Nurul Huda, 2021	Membahas pengaruh kitab ta'lim muta'alim. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pembelajaran dan Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa.	Variabel terikat pembentukan sikap tawadhu' sedangkan skripsi peneliti variabel terikatnya adalah pembentukan karakter berdasarkan teori Thomas Lickona. Lokasi dan Objek Penelitian. Aspek dan Indikator.	Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'alim terhadap pembentukan karakter siswa, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Terdapat dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat.
2	Ali Sabana Mudakir, Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri, 2017.	Membahas pengaruh kitab ta'lim muta'alim terhadap pembentukan karakter.	Menggunakan 3 Variabel, sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel. Pendekatan Korelasi studi	Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Ekstra Kajian Ta'lim Muta'alim sedangkan

		Menggunakan metode kuantitatif. Variabel Independen (Kitab Ta'lim Muta'alim).	hubungan sedangkan skripsi peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi dan Objek Penelitian. Aspek dan Indikator.	variabel dependennya adalah pembentukan karakter siswa berdasarkan teori karakter milik Thomas Likhona. Objek penelitian pada skripsi ini adalah siswa sebagai anggota
3	Edo Suwandi, Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Perilaku Santri, 2020.	Variabel Bebas (Kitab Ta'lim Muta'alim). Menggunakan dua variabel. Menggunakan Metode Kuantitatif.	Variabel dependen perilaku santri sedangkan skripsi peneliti variabel terikatnya adalah pembentukan karakter berdasarkan teori Thomas Lickona. Lokasi dan Objek Penelitian. Aspek dan Indikator.	ekstrakurikuler dan guru sebagai pembina. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tarbiyatus Shiblyan Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'alim berpengaruh terhadap

4	Indri Fajariyah, Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Pendidikan Karakter dan Prestasi Siswa di SMA 1 Sumenep, 2019.	Variabel terikat (Karakter). Menggunakan dua variabel. Menggunakan Metode Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kajian kitab sama-sama berpengaruh.	Variabel bebas (pembelajaran kitab kuning) sedangkan peneliti kajian kitab ta'lim muta'alim. Lokasi dan objek penelitian. Aspek dan Indikator.	pembentukan karakter siswa.
5	Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 Mts. Negeri 2 Sidoarjo, 2019.	Meneliti Pengaruh Kegiatan Ekstra Kajian Kitab dan Karakter Siswa. Menggunakan Metode Kuantitatif. Dua Variabel.	Variabel bebas (pembelajaran kitab kuning) sedangkan peneliti kajian kitab ta'lim muta'alim. Variabel terikat karakter religius sedangkan skripsi peneliti variabel terikatnya adalah pembentukan karakter berdasarkan	

			teori Thomas Lickona. Lokasi dan objek penelitian. Aspek dan Indikator.	
--	--	--	---	--

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'alim terhadap pembentukan karakter siswa, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Terdapat dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Ekstra Kajian Ta'lim Muta'alim sedangkan variabel dependennya adalah pembentukan karakter siswa berdasarkan teori karakter milik Thomas Likhona. Objek penelitian pada skripsi ini adalah siswa sebagai anggota ekstrakurikuler dan guru sebagai pembina. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tarbiyatus Shibyan Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'alim berpengaruh terhadap pemebentukan karakter siswa.

H. Definisi Operasional

1. **Ekstrakurikuler** : Ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah yang berfungsi sebagai penyalur minat dan bakat para siswa untuk terus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya
2. **Kajian kitab ta'lim Muta'allim** : Kegiatan ekstrakurikuler Kajian kitab ta'lim Muta'allim merupakan ekstra yang di adakan oleh lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan di mana kegiatan

tersebut bertujuan untuk mengkokohkan pondasi para siswa dalam menghadapi era moderen ini, dan juga dengan harapan agar nantinya siswa tidak hanya menjadi lulusan yang cerdas secara intelktual akan teteapi juga cerdas secara spiritual

- 3. Karakter :** Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti “yang membedakan seseorang dari yang lain”. Berkarakter berarti memiliki tabiat, memiliki kepribadian.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan dalam penelitian ini runtut, maka peneliti akan Menyajikan Pembahasan ini pada beberapa bab. Dengan sistem pembahasan sebgai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat Pada bab ini terdapat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari Landasan Teori dan Kerangka Berfikir. Dalam bab ini mendeskripsikan tentang tema besar yang akan menguraikan teori-teori yang akan diteliti secara global mengenai judul dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim*

Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori *Thomas Lickona* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN.

Pada bab ini akan diuraikan tentang data temuan yang diperoleh dari gambaran obyek penelitian mengenai Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori *Thomas Lickona* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan analisis terhadap hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari penelitian Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori *Thomas Lickona* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan akhir pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data dan saran sebagai bahan pertimbangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler Kajian Ta'lim Muta'allim

1. Pengertian Ekstrakurikuler.

Ekstarakurikuler terdiri atas dua suku kata yakni: ekstra dan kurikuler. Menurut kamus bahasa indonesia ekstra memiliki arti tambahan di luar jam yang telah di tentukan. Sedangkan kurikuler meliki manka yang bersangkutan dengan kurikulum.¹³

Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa; “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹⁴

Oemar malik berpendapat bahwasanya ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar kurikulum yang berlaku, dalam rangka menunjang tujuan sekolah.¹⁵ Berdasarkan pendapat ini dapat di pahami bahwasanya kegiatan ekstrakurikler adalah kegiatan yang dilaksanakan di

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Media Pustaka, 2014).224

¹⁴ *Ibid.*10

¹⁵ Oemar Hamalik, *Panduan Ekstrakurikuler* (Jakarta: Nasmedia, 2011).128

luar jam tatap muka dan sangat urgen bagi sebuah lembaga pendidikan untuk menunjang tercapainya visi misi sekolah.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di adakan oleh sebuah lembaga pendidikan sebagai penunjang dari kegiatan intarkurikuler sehingga nantinya bisa tercapai visi dan misi madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki siswa baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan - kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹⁶

2. Fungsi, Tujuan serta manfaat Ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk memebentuk pribadi siswa yang utuh baik lahir maupun batinnya. Karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan tersebut sehingga mereka tidak hanya tahu akan tetapi juga mempraktekannya.

Menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan menjelaskan ada beberapa tujuan diadakanya kegiatan Ekstrakurikuler.¹⁷

¹⁶ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, 2016).9

¹⁷ Umardi Suryabrata, *Prestasi Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Renika Cipta, 2011).272

- a. Mampu meningkatkan kemampuan dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.
- b. Mampu mengembangkan minat dan bakat siswa melalui pembinaan yang memberikan pengaruh positif pada siswa.
- c. Siswa mampu membedakan dan mensingkrinkan antara pelajaran satu dengan yang lainnya.

Berorientasi dari tujuan diatas, maka eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk persatuan pengembangan ketiga potensi siswa (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ambo Elo Adam dan Ismail pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak sedikit manfaatnya, justru dapat mengangkat nama baik suatu sekolah, seperti prestasi dalam kemajuan potensi maupun bermanfaat untuk mengisi acara dalam penutupan tahun ajaran baru.¹⁸

Dan tidak kalah pentingnya dalam mengembangkan suatu kegiatan ekstrakurikuler dengan memepertimbangkan setting sosial di masyarakat. Sehingga ada relevansi antara kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan oleh siswa dengan yang sudah berlangsung di masyarakat.

Ekstrakurikuler juga memiliki beberapa fungsi seperti yang disampaikan di dalam buku panduan pengembangan diri Peraturan

¹⁸ Ambo Elo Adam, *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*, Cetakan II. (Padang: Ujung Padang FIP IKIP, 1987).95

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah, yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial siswa.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karya siswa.¹⁹

Sedangkan Menurut Daryanto menyebutkan fungsi dan tujuan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.

¹⁹ Permendikbud, *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud, 2014).7

- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan tuhan, rosul, manusia, alam semesta, bahkan dirir sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas siswa dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik secara verbal dan nonverbal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi, tujuan, dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta dan mampu mengembangkan pengetahuan dan penalaran siswa melalui hobi dan minatnya.

3. Kajian *Ta'lim Muta'allim*.

Kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan satu rangkaian kegiatan yang merujuk pada kitab tradisional yang mana di dalamnya memuat pembelajaran Agama Islam. Pembelajaran merupakan upaya untuk

membelajarkan siswa.²⁰ Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* adalah kitab yang membahas tentang adab dan tata cara santri dalam menuntut ilmu. Kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengajarkan mengenai adab serta tata cara dalam menuntut ilmu kepada siswa.

Nama lengkap kitab *Ta'lim al-Muta'allim* adalah *Ta'lim al-Muta'allim u fi Thariqi at-Ta'allum*. Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang dikarang oleh syekh Az-Zarnuji yang memiliki nama lengkap Tajuddin Nu'man bin Ibrahim bin al-Khalil Zarnuji. 15 Syekh Az-Zarnuji adalah seorang sastrawan dari Bukhara, yang dikenal dengan karyanya kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.²¹

Beliau hidup pada abad ke VI Hijriyah atau sekitar abad 13-14 M. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa syekh Az-Zarnuji menimba ilmu pengetahuan dari berbagai ulama pada masanya. Syekh Az-Zarnuji telah banyak mengarang kitab-kitab fiqih, bahasa dan sastra yang beraliran Madzhab Hanafi.²²

Kitab ini dikarang berdasarkan keresahan beliau yang melihat keadaan orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, akan tetapi tidak mendapatkan manfaat dari ilmu yang dipelajari berupa pengamalan ilmu tersebut dalam menyebarkannya.²³ Hal ini terjadi karena cara mereka dalam menuntut ilmu salah, dan syarat-syaratnya

²⁰ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).2

²¹ Abdul Kadir Al-Jufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995).1

²² Ma'luf Loi, *Al-Munjid Fii Al-Lughoh Wa Al-A'lam* (Beirut: Dar Al-Masyriq, 1975).337

²³ Aly As'ad, *Terjemah Ta'lim Muta'allim* (Kudus: Menara Kudus, 2007).27

mereka tinggalkan. Barangsiapa salah jalan, tentu tersesat dan tidak akan sampai tujuan.²⁴ Oleh karena itu, seorang santri harus mengetahui adab, tata cara dan memenuhi syarat-syaratnya dalam menuntut ilmu, sehingga mereka akan mendapatkan ilmu yang berkah dan bermanfaat. Adab dan tata cara dalam menuntut ilmu tersebut diterangkan di dalam kitab Ta'lim alMuta'allim.

Kitab Ta'lim al-Muta'allim terdiri dari tiga belas bab pokok bahasan. Ketiga belas pokok bahasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bab ke-1 menerangkan tentang hakikat ilmu, hukum mencari ilmu dan keutamaannya;
- b. Bab ke-2 membahas tentang niat dalam mencari ilmu;
- c. Bab ke-3 membahas tentang cara memilih guru, teman dan ketekunan dalam belajar;
- d. Bab ke-4 membahas tentang bagaimana cara menghormati ilmu dan guru;
- e. Bab ke-5 membahas tentang kesungguhan dalam mencari ilmu, istiqamah dalam menuntut ilmu dan cita-cita yang luhur;
- f. Bab ke-6 membahas tentang ukuran dan urutan dalam menuntut ilmu;
- g. Bab ke-7 membahas tentang tawakkal;
- h. Bab ke-8 membahas tentang waktu belajar ilmu;

²⁴ *Ibid.*2

- i. Bab ke-9 membahas tentang saling mengasihi dan saling menasehati dalam menuntut ilmu;
 - j. Bab ke-10 membahas tentang mencari tambahan ilmu pengetahuan;
 - k. Bab ke-11 membahas tentang bersikap wara' ketika menuntut ilmu;
 - l. Bab ke-12 membahas tentang hal-hal yang dapat menguatkan hafalan dan yang melemahkannya, dan;
 - m. Bab ke-13 membahas tentang hal-hal yang mempermudah datangnya rezeki, hal-hal yang dapat memperpanjang umur dan dan yang mengurangi umur.²⁵
4. Tujuan Kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Menurut syekh Az-Zarnuji, tujuan Kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah menjelaskan kepada para santri tentang adab dan tata cara ketika menuntut ilmu, sehingga santri akan memperoleh ilmu yang berkah dan bermanfaat.²⁶

Keberhasilan dalam pengadaan kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan perubahan positif yang terjadi selama dan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan. Keberhasilan ini antara lain dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut. Keterlibatan siswa tersebut tidak hanya dilihat dari segi fisiknya, melainkan lebih penting adalah perubahan dari segi intelektual

²⁵ Hamam Nashiruddin, *Tafhimu Al-Muta'allim Fii Tarjamati Ta'limu Al-Muta'allim Thoriqoh At-Ta'allum* (Magelang: Menara Kudus, 1963).8-9.

²⁶ *Ibid.* 27.

dan emosional selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Hasil yang diharapkan adalah secara sadar santri akan mengalami perubahan dari pembelajaran tersebut. Keberhasilan pembelajaran juga dapat dilihat dari segi keberhasilan guru dan segi keberhasilan siswa. Keberhasilan guru, dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih bahan ajar, media, alat pengajaran, sehingga mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan menggairahkan, sedangkan keberhasilan siswa, dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap siswa untuk belajar mandiri yang mengarah pada peningkatan yang lebih baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Tujuan Kajian kitab Ta'lim al-Muta'allim adalah menjadikan santri agar benar dalam berfikir, benar dalam belajar dan benar dalam pengamalannya, sehingga dengan kajian kitab Ta'lim al-Muta'allim diharapkan santri dapat menjadi pribadi yang berkarakter baik, unggul dalam prestasi dan memegang teguh ajaran Islam.²⁷ Selaras juga dengan pemikiran Thomas Lickona bahwa kesuksesan pendidikan Karakter Bergantung Pada Ada dan tidaknya Knowing, Loving dan Doing Action dalam penyelenggaraan pendidikan Karakter.²⁸

²⁷ Ali Sabana Mudakir, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Al-Jauhari, Pengaruh, Kitab Ta, Pembentukan Karakter, Prestasi Belajar, Santri Oleh, Ali Sabana, Mudakir Kemosotan, et Al. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi," *Jurnal Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 211–241.

²⁸ Thomas Lickona, *Educating for Character; Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).595

5. Urgensi kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Urgensi Kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim* ini tidak bisa di pungkiri, karena hampir semua lembaga pendidikan di Indonesia khususnya pondok pesantren menggunakan kitab tersebut. Menurut Gandung Fajar Panjalu, kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dipelajari hampir di setiap lembaga pendidikan Islam, terutama pendidikan tradisional bahkan pondok pesantren modern di Indonesia.

Pada dasarnya kitab *Ta'lim al-Muta'allim* lebih menekankan pada pendidikan akhlak yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan dan ulama, konsep filter terhadap ilmu pengetahuan dan ulama, serta pendekatan-pendekatan teknis pendayagunaan potensi otak, baik dalam terapi alamiah, atau moral psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* posisinya sangat penting dalam membentuk karakter dan prestasi belajar santri di dalam pendidikan pondok pesantren.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* akan diukur dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Keberadaan kajian *Ta'lim Muta'allim*.
- b. Keaktifan Siswa mengikuti kajian *Ta'lim Muta'allim*.
- c. Minat siswa terhadap kajian *Ta'lim Muta'allim*.
- d. Prestasi
- e. Pemahaman.

B. Pendidikan karakter

1. Pengertian karakter.

Dari segi bahasa, pendidikan dapat diartikan sebagai perbuatan, hal, cara, mendidik, pengetahuan mendidik, pemeliharaan badan, batin dan sebagainya. John Dewey merumuskan “ *Education is all one growing; its has no end beyond it self* ” (Pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan, pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir dibalik dirinya). Menurut Marimba dalam bukunya “ *Metodologi pengajaran Agama Islam* ” mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan secara sadar pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dari definisi di atas, maka pengertian pendidikan adalah suatu proses menanamkan dan mengembangkan pada diri siswa tentang hidup, sikap dalam hidup agar kelak ia dapat membedakan barang yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, sehingga kehadirannya ditengah-tengah masyarakat akan bermakna dan berfungsi secara optimal.

Dr. Lickona sering menjadi konsultan di sekolah-sekolah mengenai pendidikan karakter dan menjadi pembicara di berbagai seminar untuk para guru, orang tua, pendidik agama, dan kelompok yang peduli akan perkembangan moral kaum muda. Beliau mengajar nilai moral baik di sekolah nmaupun di rumah mulai dari Amerika

Serikat, Kanada, Jepang, Singapura, Swiss, Irlandia, dan Amerika Latin.

Dr. Lickona memperoleh gelar Ph.D dalam bidang psikologi dari State University of New York, Albany dengan risetnya mengenai perkembangan penalaran moral anak-anak. Beliau dianugerahi State University of New York Faculty Exchange Scholar dan menerima penghargaan alumni kehormatan, Distinguished Alumni Award dari State University of New York di Albany.²⁹

Adapun hasil Karya-karya Dr. Thomas Lickona yang telah dipublikasikan, termasuk skripsi, antara lain *Moral Development and Behavior* (1976); buku populer untuk para tua, *Raising Good Children* (1983); buku mengenai penjabaran 12- poin program pendidikan karakter, *Educating for Character: How Schools Can Teach Respect and Responsibility* (1991); dan kumpulan esai dari beberapa penulis, *Character Development in Schools and Beyond* (1992). Buku *Educating for Character* mendapat pujian sebagai “definitive work di bidangnya” dan menjadi pemenang penghargaan Christopher Award pada tahun 1992 atas “penegasannya terhadap nilai-nilai utama seorang manusia”.³⁰

²⁹ *Ibid.*596.

³⁰ *Ibid.*597.

Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Elkind dan Sweet memberikan definisi pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu manusia, peduli dan inti atas nilai nilai etis atau susila. Dimana kita berpikir tentang macam-macam karakter yang kita inginkan untuk anak kita, ini jelas bahwa kita ingin mereka mampu untuk menilai apa itu kebenaran, sangat peduli tentang apa itu kebenaran atau hak-hak, dan kemudian melakukan apa yang mereka percaya menjadi yang sebenarnya, bahkan dalam menghadapi tekanan dari dan tanpa dalam godaan.³¹

Pendidikan karakter adalah suatu proses menanamkan dan mengembangkan pada diri siswa tentang sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya sehingga membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain.

2. Tujuan pendidikan karakter.

Menurut Socrates tujuan dasar pendidikan karakter adalah untuk membuat seseorang menjadi baik dan cerdas. Martin Luther King menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat. Mulyasa menyatakan

³¹ *Ibid.* 257

di dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter” , bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.³² Melalui pendidikan karakter siswa diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.³³ Merujuk pada pernyataan Socrates dan Martin, maka tujuan pendidikan karakter adalah menciptakan manusia yang baik, cerdas dan berkarakter.

3. Proses penanaman karakter menurut teori Thomas Lickona

Dalam proses pembelajaran pendidikan karakter, setidaknya ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui menurut Thomas Lickona, yaitu:³⁴

a. *Moral knowing.*

William Kilpatrick menyebutkan salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berbuat baik meskipun ia telah

³² Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).58

³³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2015).9

³⁴ Mudakir, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’lim Al-Al-Jauhari, Pengaruh, Kitab Ta, Pembentukan Karakter, Prestasi Belajar, Santri Oleh, Ali Sabana, Mudakir Kemerosotan, et Al. “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’lim Al-Muta’allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi.” *Jurnal Ilmiah 2*, no. 1 (2017): 216

memiliki pengetahuan tentang kebaikan itu dikarenakan ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan. Berangkat dari pemikiran ini, maka kesuksesan pendidikan karakter sangat bergantung pada ada dan tidaknya *knowing*, *loving* dan *doing action* dalam penyelenggaraan pendidikan karakter.

Moral knowing sebagai aspek pertama memiliki enam unsur, yaitu: kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, logika moral, keberanian menentukan sikap, dan pengenalan diri. Keenam unsur ini adalah komponen-komponen yang harus diajarkan kepada siswa untuk mengisi ranah pengetahuan mereka.

b. *Moral loving*.

Moral Loving merupakan penguatan aspek emosi siswa untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh siswa, yaitu percaya diri, peka terhadap penderitaan orang lain, cinta kebenaran, pengendalian diri dan kerendahan hati.

Seseorang yang memiliki kemampuan moral kognitif yang baik tidak saja menguasai bidangnya, tetapi memiliki dimensi rohani yang kuat. Keputusan-keputusannya menunjukkan warna kemahiran seorang profesional yang didasarkan pada sikap moral atau akhlak yang luhur.

c. *Moral doing.*

Fitrah manusia sejak lahir adalah memerlukan orang lain. Manusia tidak bisa berkembang baik kecuali ada kehadiran orang lain. Kehadiran seseorang di tengah-tengah orang lain harus memberikan manfaat bagi orang lain. Untuk mampu memberikan manfaat kepada orang lain, maka setiap individu harus mempunyai kemampuan dan keterampilan.

4. Nilai- nilai Pendidikan Karakter.

Menurut Djahiri, nilai adalah suatu jenis kepercayaan yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang tentang bagaimana seseorang sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau apa yang berharga dan tidak berharga untuk dicapai. Sumantri mendefinisikan nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.

Indonesian Heritage Foundation, merumuskan sembilan nilai karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter, yaitu; 1). Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya 2). Tanggung jawab, disiplin dan mandiri 3). Jujur 4). Hormat dan santun 5). Kasih sayang, peduli dan kerjasama 6). Percaya diri, kreatif, kerja keras

dan pantang menyerah 7). Keadilan dan kepemimpinan 8). Baik dan rendah hati dan 9). Toleransi, cinta damai dan persatuan.³⁵

Character Counts di Amerika mengidentifikasi nilai karakter ada sepuluh, yaitu; 1). Trustworthines (dapat dipercaya) 2). Respect (rasa hormat dan perhatian) 3). Responsibility (tanggung jawab) 4). Fairnes (jujur) 5). Caring (peduli) 6). Citizenship (kewarganegaraan) 7). Honesty (ketulusan) 8). Courage (berani) 9). Diligence (tekun) dan 10). Integrity (integritas).³⁶

Ari Ginanjar dengan teori ESQ menyodorkan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia Allah. Dari sekian banyak karakter tersebut, Ari merangkumnya dalam tujuh karakter dasar, yaitu; 1). Jujur 2). Tanggung jawab 3). Disiplin 4). Visioner 5). Adil; 6). Peduli dan 7). Kerjasama.³⁷

Dari tiga tahap pembentukan Karakter berdasarkan teori Thomas lickona Serta nilai-nilai yang terdapat pada pendidikan karakter, maka dapat dikembangkan menjadi beberapa karakter yang dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur hasil pembentukan karakter siswa sebagai berikut

³⁵ Abdullah Majid, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Pustaka Abadi, 2014). 42

³⁶ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Surabaya: Mizan Pustaka, 2016). 27

³⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implikasinya* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014).31

Tabel 2. 1 Indikator Pembentukan Karakter

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	Pembentukan Karakter	Moral Knowing	Karakter religius (ikhlas)
			Karakter jujur
			Karakter disiplin dan bertanggung jawab
		Moral Loving	Karakter peduli
			Karakter saling menyayangi
		Moral Doing	Karakter santun terhadap guru dan teman
			Karakter hormat terhadap guru
			Karakter kerjasama dan musyawarah

C. Hubungan Ekstrakurikuler kajian kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan karakter siswa

Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan karakter. Karakter yang dimaksud disini adalah religius (ikhlas), jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, saling menghormati dan saling mengasihi. Hubungan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter religius (ikhlas) adalah niat mencari ilmu. Setiap santri harus menata niatnya terlebih dahulu sebelum belajar, karena niat adalah pokok dari segala amal ibadah. Banyak amal ibadah yang berupa amal duniawi menjadi amal akhirat karena baiknya niat dan sebaliknya banyak amal ibadah yang tergolong amal ibadah akhirat menjadi amal duniawi karena buruknya niat. Niat dalam menuntut ilmu adalah ikhlas mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan akhirat, menghilangkan kebodohan, mensyukuri nikmat akal, mensyukuri kesehatan badan, menghidupkan agama dan melestarikan Islam.³⁸

Kedua, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter jujur adalah bersikap wara'. Termasuk sikap wara'

³⁸ Al-Jufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*.12

ialah tidak membicarakan hal-hal yang tidak berguna. Santri yang bersikap wara' lebih bermanfaat, belajarnya lebih mudah.³⁹

Ketiga, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter disiplin dan bertanggung jawab adalah kesungguhan menuntut ilmu dan istiqamah dalam meraih cita-cita. Santri yang ingin meraih apa yang dicitacitakan, maka ia harus bersungguh-sungguh untuk mencapainya. Kesungguhan dapat mendekatkan sesuatu yang jauh, dan bisa membuka pintu yang terkunci. Selain itu, para santri harus menggunakan waktu malamnya dan masa mudanya untuk belajar.⁴⁰

Keempat, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter santun adalah ketepatan memilih guru dan teman belajar. Guru yang baik bisa menjadi tauladan. dan teman yang baik akan senantiasa mengajak kepada kebaikan. Oleh karena itu, santri harus selektif dalam memilih guru dan teman belajar.

Selanjutnya adalah memilih teman belajar. Teman memiliki peranan penting dalam membentuk karakter santri dalam belajar. Teman yang baik akan memberikan pengaruh yang baik dan sebaliknya. Di samping itu teman yang buruk akan mengantarkan masuk neraka dan teman yang baik akan mengantarkan masuk ke surga.⁴¹

³⁹ *Ibid.*13

⁴⁰ *Ibid.*37-40

⁴¹ *Ibid.* 23-25

Kelima, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter hormat adalah materi menghormati guru. Santri tidak akan memperoleh manfaat dari ilmunya apabila ia tidak mau menghormati gurunya. Cara menghormati guru adalah tidak berjalan di depannya, tidak duduk ditempatnya, tidak memulai bicara kecuali ada izinnya, tidak banyak bicara di hadapan guru, tidak bertanya jika gurunya capek, menjaga waktunya, tidak mengetuk pintunya tapi menunggunya sampai keluar, mencari kerelaan guru, tidak membuatnya marah, mematuhi perintahnya yang tidak bertentangan dengan agama, menghormati anak-anaknya, dan orang yang ada hubungan kerabat dengannya, tidak duduk dekat dengan gurunya kecuali darurat ketika belajar, santri tidak memilih bidang ilmunya sendiri, akan tetapi menyerahkan kepada gurunya dikarenakan guru lebih tahu mana ilmu yang cocok dengan watak muridnya dan meninggalkan akhlak tercela. Menghormati guru adalah wajib, karena guru tidak akan memberikan ilmu apabila tidak dihormati.⁴²

Keenam, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter kerjasama adalah musyawarah. Hendaknya santri senantiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah. Santri yang sempurna adalah santri yang pendapatnya selalu benar dan mau bermusyawarah. Segala sesuatu yang diputuskan

⁴² *Ibid.*30

berdasarkan hasil musyawarah akan menjadi tanggung jawab bersama dan tidak akan saling menyalahkan.

Ketujuh, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter peduli adalah saling mengasihi. Suasana belajar akan menyenangkan dan tindak pencurian tidak akan terjadi apabila santri saling menyayangi. Pada umumnya, perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan dan sebaliknya.

Kedelapan, Isi kitab Ta'lim al-Muta'allim yang berhubungan dengan karakter saling menyayangi adalah saling mengasihi. Santri akan merasa nyaman dalam belajar apabila mereka saling mengasihi dan menyayangi serta jauh dari prasangka buruk temannya. Untuk menghindari perkelahian, maka santri harus meninggalkan perbuatan yang menimbulkan permusuhan.

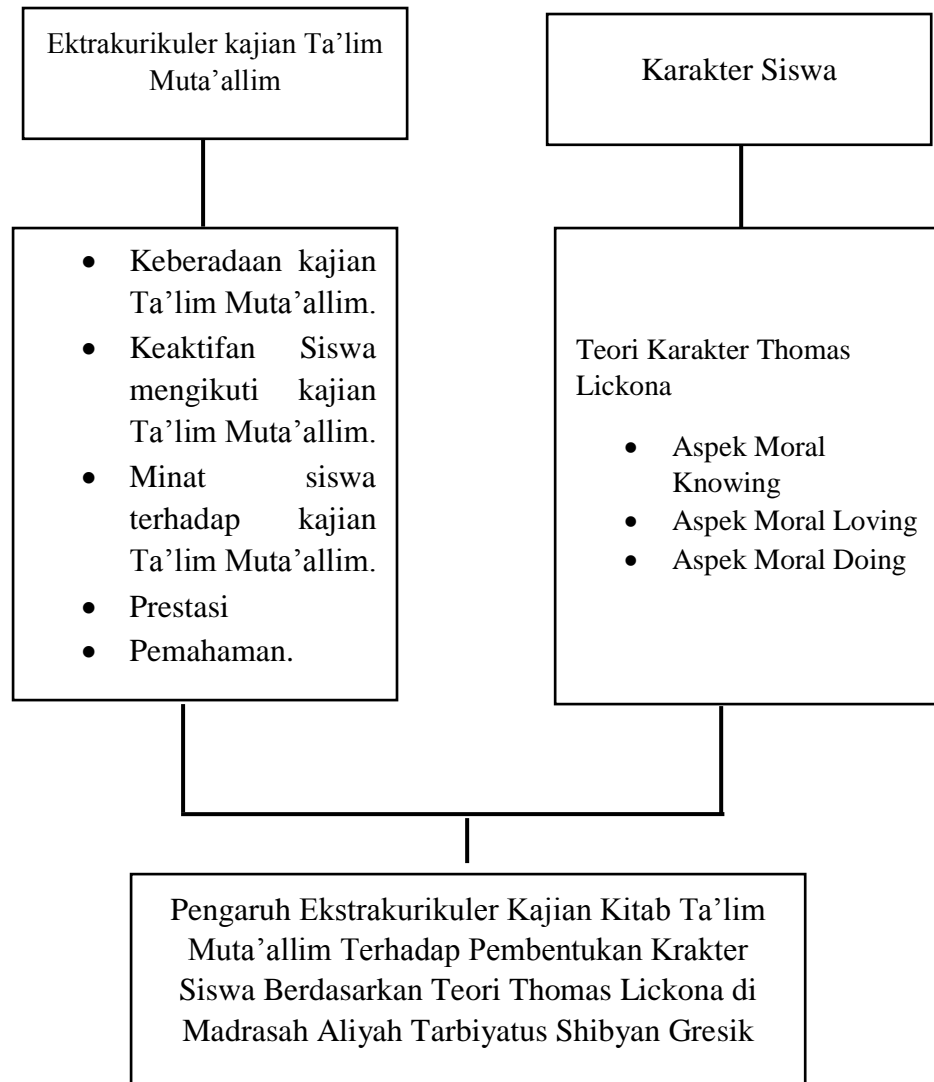
قال عيسى بن مريم صلوات الله عليه: احتملوا من السفية واحدة كي تريحوا

عشرا

Artinya: Nabi Isa as. berkata, bertahanlah menghadapi ejekan orang yang bodoh sekali saja, niscaya kamu akan beruntung sepuluh kali.⁴³

⁴³ *Ibid.* 81

D. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyah merupakan sekolah yang berbasis keagamaan, yang beralamat di Jl. Pasir Putih No. 01 Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur (61156). Penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena peneliti sudah pernah beradaptasi dengan lingkungan sekolah tersebut pada saat program Kuliah Kerja Lapangan II atau Magang II. Selain itu mayoritas anak-anak di lingkungan rumah peneliti juga menempuh pendidikan di sekolah tersebut, sehingga peneliti sedikit banyak mengetahui kondisi siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Alasan lain dilakukannya penelitian di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shiblyah ini adalah belum pernah ada penelitian serupa yang dilakukan di sekolah tersebut.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka. Atau dengan kata lain data verbal dikuantifikasikan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan variabel Ekstrakurikuler Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim dengan variabel Karakter siswa untuk

menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut.⁴⁴

C. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berupa apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga terkumpul informasi dan data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁴⁵ Adapun dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menetapkan variabel penelitian yang terbagi menjadi dua variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas yakni ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim X* dan pembentukan karakter sebagai Y.

Variabel bebas atau independent variable merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian, sedangkan variabel terikat atau dependent variable ialah variabel yang dipengaruhi dari variabel lainnya sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian.⁴⁶

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi oleh Arikunto mengartikannya sebagai keseluruhan dari subyek penelitian meliputi manusia, hewan, benda, tumbuhan, gejala, peristiwa, nilai test, ataupun peristiwa sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Sugiono berpendapat bahwa populasi sebagai suatu wilayah

⁴⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014).277

⁴⁵ *Ibid.*38

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).2

generalisasi yang didalamnya tercakup obyek maupun subyek yang berkualitas dengan daya tarik karakteristik tertentu.⁴⁷

Dalam penelitian ini, maka populasi bermakna sekumpulan subyek yang dipilih oleh peneliti yang akan diteliti, dipelajari, dan ditarik sebuah kesimpulan yang padu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik yang berjumlah 88 siswa.

2. Sampel.

Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dengan menggunakan (*random sampling*) untuk penetapan sampel peneliti mengacu pada pendapat suharsimi Arikunto yang berpendapat jika subjek nyang akan di teleti kurang dari seratus maka akan lebih baiknya di ambil semua untuk di jadikan sampel, dan apabila subjek yang akan di teliti lebih dari 100 maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kesanggupan peneliti di lihat dari segi waktu, tenaga dan dana.⁴⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa Madrasah Tarbiatus Shibyan Gresik yang berjumlah 88 siswa.

E. Data dan sumber data

Data merupakan data mentah yang di dapat oleh peneliti yang masih membutuhkan tindak lanjut dalam upaya menggali informasi berdasarkan

⁴⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2010). 174

⁴⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Media Pustaka, 2016).134

jenis penelitian yang digunakan baik kuantitatif maupun kualitatif. Sesuai dengan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif maka nantinya akan diukur berdasarkan perhitungan Angket yang telah di sebar terkait dengan variabel yang telah di tentukan dengan hasil berupa angka dan sebagainya. Sedangkan sumber data berupa subyek yang menjadi informasi dari mana data tersebut di peroleh.⁴⁹

Adapun sumber data yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian kuantitatif ini, merujuk pada dua sumber data yang terdiri:

1. Data primer.

Data primer atau utama merupakan data yang didapat peneliti melalui tangan pertama melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan.⁵⁰ Adapun sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari angket atau kuosioner yang telah disebar kepada subjek penelitian. Hasil data angket tersebut kemudian dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disajikan menjadi sebuah penelitian yang utuh. Data dari angket tersebut, bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variable-variable dalam penelitian terdiri dari pengaruh Ekstrakurikuler kajian kitab Ta'lim Muta'allim (X) dan pengaruh terhadap pembentukan karakter Siswa (Y)

2. Data sekunder.

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan maupun dikutip dari studi, survey, maupun eksperimen dari suatu organisasi maupun

⁴⁹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012).106

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 2019).129

perorangan yang telah tersusun dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai data tambahan.⁵¹ Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa catatan atau laporan yang berisi tentang informasi sekolah telah dipublikasikan untuk dimanfaatkan dalam melengkapi data atau informasi yang dapat diakses melalui studi kepustakaan, web resmi sekolah, sumber lainnya yang relevan terkait kajian penelitian.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat bantu yang di manfaatkan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data agar di temukan hasil yang sistematis sehingga menghasilkan data yang mudah di olah.⁵² Dalam perencanaan penyusunan instrument penelitian, peneliti terlebih dahulu membentuk indikator dari tiap variable menyesuaikan teori yang digunakan, kemudian dilanjutkan dalam membuat pertanyaan. Adapun instrument penelitian yang pakai oleh peneliti terdiri dari angket (kuosioner).

Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari para responden.⁵³ Angket ini di susun untuk mengetahui informasi mengenei pengaruh Ektrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan teori

⁵¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Penelitian Pemula*.106

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.203

⁵³ *Ibid*.130

Thomas Lickona dengan menggunakan angket berbasis website google form yang di sebar kepada responden dalam rangka mengumpulkan serta mengetahui jawaban maupun respon dari tiap responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert, yakni bentuk kuesioner yang menunjukkan sikap dari responden dalam bentuk jawaban sebagai berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁵⁴ Sebagai acuan berikut ini disampaikan ketentuan penskoran item dalam tabel tersebut:

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Pertanyaan	Skor positif (+)	Skor Negatif (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Ekstrakurikuler Kajian Ta'lim Muta'allim	Eksistensi Kajian Ta'lim Muta'allim	Keberadaan kajian Ta'lim muta'allim	2		2
			Keaktifan siswa mengikuti kajian ta'lim muta'allim	2		2

⁵⁴ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005). 35

			Minat siswa terhadap kajian ta'lim muta'allim	2		2
			Prestasi	2		2
			Pemahaman	2		2
Pembentukan Karakter	Moral Knowing	Karakter religius (ikhlas)	1,2,3	4	4	
		Karakter jujur	5,6, 8	7, 9	5	
		Karakter disiplin dan bertanggung jawab	10, 12, 13, 14	11	5	
	Moral Doing	Karakter santun terhadap guru dan teman	19, 20	18	3	
		Karakter hormat terhadap guru	15, 17	16	3	
		Karakter kerjasama dan musyawarah	21, 22, 24	23	4	
	Moral Loving	Karakter peduli	25, 26	27	3	
		Karakter saling menyayangi	28, 29	30	3	

G. Teknik pengumpulan data

1. Angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Metode ini penulis tujukan kepada seluruh siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik yaitu data yang berkenaan dengan karakter dan pendapat siswa tentang Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan manfaatnya terhadap siswa. Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pertanyaan dari masing-masing item memiliki empat alternative jawaban dengan bobot skor 1 s/d 4.

2. Observasi.

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara luas tentang keadaan lingkungan, situasi belajar, sarana dan fasilitas yang dimiliki dan juga keadaan tenaga pengajar beserta pembina ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*. Metode ini diperlukan agar mengetahui secara langsung keadaan lapangan yang sebenarnya sehingga mampu memberikan informasi yang lebih akurat kepada peneliti.

3. Wawancara.

Interview atau Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer).⁵⁷ untuk memperoleh informasi dari

⁵⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.155

⁵⁶ Lexy J Moeloeg, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2016).127

⁵⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.159

terwawancara (interviewer). Metode interview ini ditujukan kepada kepala sekolah, Guru pengampuh Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik. Dengan metode ini maka peneliti dapat secara langsung menanyakan kepada informan tentang hal-hal yang terkait secara fleksibel

4. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁸ Melalui dokumentasi ini akan diperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik yang menyangkut sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan guru, pembina, dan juga keadaan siswanya.

H. Uji Validitas dan Reabilititas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keabsahan suatu instrumen, instrumen yang valid akan Memiliki efektivitas yang tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti melilik validitas rendah.⁵⁹ Dan fungsi uji validitas adalah Ketahui apakah pertanyaan pada kuesioner harus diubah karena dianggap tidak relevan. Rumus validitas ini menggunakan Rumus *product Momen* dengan rumus sebagai berikut :

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).142

⁵⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.160

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment.

N = Number of cases.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

2. Reliabilitas.

Reliabilitas merujuk bahwa suatu instrumen cukup untuk dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.¹³ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60

I. Analisis Data

1. Analisis data Deskriptif

Analisis data adalah proses pendataan, pengaturan secara sistematis mengenai hasil data observasi kegiatan penelitian yang disusun guna meningkatkan suatu pemahaman terhadap sesuatu sehingga pemahaman tersebut bisa disajikan secara tertulis. Analisis data berguna untuk memperjelas informasi data agar mudah dipahami dengan baik, untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam

penelitian, dan mampu memberikan jawaban atas hipotesis pada penelitian.

Setelah melakukan proses pengumpulan data dari lapangan, data tersebut akan dianalisis menggunakan rumus statistik dan akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi. Dalam mendeskripsikan data hasil analisis tersebut terdapat beberapa langkah diantaranya menentukan skor empirik dan mengkategorisasikan data.

a. Skor empirik.

Skor empirik merupakan skor yang diperoleh dari pengolahan data asli yaitu hasil penelitian pada sampel penelitian. Tujuan skor empirik ini untuk mengetahui posisi relatif individu dari kelompoknya. Dan dalam tahap analisisnya menggunakan SPSS versi 28. Adapun analisis yang digunakan diantaranya:

- 1) Mencari nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum Mencari nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui deskripsi nilai rata rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari data penelitian. Untuk mencari mean dan standar deviasi peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 28.
- 2) Kategorisasi data

Untuk mengetahui tingkat Aspek karakter siswa berdasarkan Teori Thomas Lickona akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

KATEGORI DATA	SKOR EMPIRIK
Tinggi	$m + 1 SD \leq X$
Sedang	$m - 1 SD \leq X < m + 1SD$
Rendah	$X < m - 1SD$

2. Uji Normalitas.

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka baiknya dilakukan uji normalitas, karena model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau berdistribusi normal. Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Sminorv*.

3. Uji Hipotesis.

a. Uji Analisis Regresi Linier.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y: Variabel terkait

X: Variabel

a: Nilai Konstan

b: Koefisien arah regresi

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T).

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan

populasi. Maka dalam penelitian ini digunakan uji signifikan koefisien korelasi (uji t student) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = thitung (distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$).

r = koefisien korelasi.

n = Jumlah Sampel.

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan uji t dapat menggunakan uji 2 sisi dengan $(dk) = n-k-1$ dimana n adalah banyaknya sampel dan K adalah jumlah variabel bebas. Langkah selanjutnya adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikan dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
3. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefesien Determinasi (R^2).

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.

J. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian berisi serangkaian tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan oleh peneliti. Rangkaian tersebut terbagi menjadi beberapa tahapan. Diawali dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian hingga tahap akhir penelitian yang akan dirinci, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini merupakan permulaan dari suatu pelaksanaan penelitian, meliputi:

- 1) Menentukan judul dan lokasi penelitian.
- 2) Membuat proposal penelitian.
- 3) Mengurus surat izin penelitian.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Pada tahap ini, mulai memasuki bagian pokok penelitian yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, meliputi:

- 1) Menyebarkan Gform berupa angket atau instrument penelitian kepada subyek penelitian.
- 2) Menyusun data yang telah terkumpul yang selanjutnya dilakukan tahapan analisis.

3. Tahap Akhir Penelitian.

Tahap ini menjadi penutup atau babak akhir dalam proses penelitian, meliputi:

- 1) Melakukan analisis data dan memeriksa keabsahan data melalui pengujian validitas dan reliabilitasnya dari hasil kuisioner Gform yang telah diisi untuk ditemukannya hasil penelitian yang jelas dan rinci.
- 2) Menyusun laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan.

Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyah merupakan sekolah yang berbasis keagamaan, yang beralamat di Jl. Pasir Putih No. 01 Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur (61156). Madrasah ini didirikan dan beroperasi pada tahun 2002, dan status sekolah terakreditasi A, dengan NSS 131235250039, status tanah sekolah bersertifikat dengan luas tanah 972 M². Jumlah pengajar tetap terdiri dari 19 pengajar dan jumlah pengajar tidak tetap terdiri dari 4 pengajar, dan jumlah siswa-siswi pada saat ini berjumlah 88 orang.⁶⁰

2. Visi misi

“Membentuk Insan Yang Beriman, Bertaqwa, Ilmiah, Dinamis Dan Berakhlaqul Karimah”

Sesuai dengan Visi Madrasah yang telah dicanangkan maka Misi yang diemban di MA. Tarbiyatus Shibyan Sidorejo sebagai Lembaga Pendidikan yang berciri khas keagamaan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang

⁶⁰ Hasil Observasi pada kepala sekolah 22 februari 2022

dimiliki, baik berupa kerohanian, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budi pekerti.

- b. Melaksanakan pembinaan, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang akademis sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan utuh.
 - c. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa mengenal potensinya untuk dikembangkan dalam bidang kedisiplinan, kerajinan, keindahan dan kebersihan lingkungan.
 - d. Membangun semangat ketangguhan kepada semua komponen madrasah, sehingga termotivasi dalam berfastabiqul khoiroh dan berprestasi tinggi.
 - e. Membangun dan membina hubungan baik antar madrasah, masyarakat dan lingkungan, sehingga timbul komunikasi timbal balik, saran dan kritik yang membangun.
 - f. Melaksanakan bimbingan dan pembinaan secara efektif, sehingga setiap siswa mengetahui, mengerti dan memahami, mengamalkan, memperhatikan dan mengembangkan ajaran islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
3. Tujuan Madrasah

Mengacu pada Visi dan Misi Madrasah di atas, maka Tujuan Madrasah yang dirumuskan sampai pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Membentuk generasi yang rajin dan taat beribadah.
- b. Meningkatkan daya serap setiap mata pelajaran.
- c. Meningkatkan kedisiplinan membaca dan memanfaatkan buku perpustakaan.
- d. Menegakkan perilaku sopan santun dan berbudi pekerti luhur.
- e. Meraih prestasi juara lomba akademis dan non akademis.
- f. Membentuk jiwa yang berpola hidup sehat dan bersih.
- g. Membentuk jiwa yang berpola hidup hemat dan gemar menabung.
- h. Mendorong siswa untuk melanjutkan di MA Tarbiyatus Shibyan Sidorejo.
- i. Mendorong siswa hafal Al-qur'an Juz 30.

B. Hasil penelitian

1. Kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Talim Muta'allim* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kegiatan tersebut bersifat wajib yang diikuti oleh seluruh siswa dengan harapan kegiatan kajian Kitab Ta'lim Muta'allim mampu menjadi pondasi yang baik bagi siswa, sehingga para siswa tidak hanya cerdas secara intelektual akan tetapi juga cerdas secara spiritual.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat zduhur berjama'ah yang bertempat di aulah Madrasah Tarbiyatus Shibyan. Dengan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun yang

mengikuti kegiatan Ekstra Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim berjumlah 88 di mana rincinya dapat di lihat pada tabel berikut

REKAPITULASI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KELAS X	15	8	23
KELAS XI	21	12	33
KELAS XII	19	13	32
JUMLAH	54	31	88

Siswa harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

2. Distribusi responden variabel X

Tabel 4. 1 Distribusi responden variabel Kegiatan Ekstrakurikuler kajian kitab Ta'lim Muta'allim

No	Soal	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	50	56,81818	36	40,90909	1	1,136364	1	1,136364	88	100
2	X2	31	35,22727	51	57,95455	6	6,818182	0	0	88	100
3	X3	26	29,54545	57	64,77273	4	4,545455	1	1,136364	88	100
4	X4	24	27,27273	55	62,5	9	10,22727	0	0	88	100

5	X5	34	38,63636	49	55,68182	5	5,681818	0	0	88	100
6	X6	36	40,90909	46	52,27273	6	6,818182	0	0	88	100
7	X7	30	34,09091	50	56,81818	7	7,954545	1	1,136364	88	100
8	X8	59	67,04545	28	31,81818	0	0	1	1,136364	88	100
9	X9	53	60,22727	34	38,63636	1	1,136364	0	0	88	100
10	X10	56	63,63636	32	36,36364	0	0	0	0	88	100

Berdasarkan tabel di atas, dari total responden yang ada menjawab sangat setuju di mana hasil terbanyak terdapat pada Item 8 yakni Dengan mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim pemahaman saya bertambah tentang bagaimana seharusnya seorang murid menghormat terhadap Guru dengan prosentase sebesar 67% atau 59 responden.

3. Distribusi responden variabel Y

Tabel 4. 2 Distribusi responden variabel Pengaruh

No	Soal	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	49	55,68182	34	38,63636	5	5,681818	0	0	88	100
2	Y2	34	38,63636	51	57,95455	3	3,409091	0	0	88	100
3	Y3	59	67,04545	29	32,95455	0	0	0	0	88	100
4	Y4	11	12,5	20	22,72727	40	45,45455	17	19,31818	88	100
5	Y5	28	31,81818	46	52,27273	12	13,63636	2	2,272727	88	100
6	Y6	8	9,090909	44	50	30	34,09091	6	6,818182	88	100

7	Y7	6	6,818182	22	25	41	46,59091	19	21,59091	88	100
8	Y8	32	36,36364	52	59,09091	3	3,409091	1	1,136364	88	100
9	Y9	7	7,954545	19	21,59091	37	42,04545	25	28,40909	88	100
10	Y10	35	39,77273	46	52,27273	6	6,818182	1	1,136364	88	100
11	Y11	2	2,272727	12	13,63636	48	54,54545	26	29,54545	88	100
12	Y12	35	39,77273	52	59,09091	1	1,136364	0	0	88	100
13	Y13	25	28,40909	56	63,63636	4	4,545455	3	3,409091	88	100
14	Y14	39	44,31818	48	54,54545	1	1,136364	0	0	88	100
15	Y15	42	47,72727	46	52,27273	0	0	0	0	88	100
16	Y16	8	9,090909	13	14,77273	39	44,31818	28	31,81818	88	100
17	Y17	66	75	21	23,86364	1	1,136364	0	0	88	100
18	Y18	7	7,954545	15	17,04545	46	52,27273	20	22,72727	88	100
19	Y19	41	46,59091	43	48,86364	4	4,545455	0	0	88	100
20	Y20	52	59,09091	34	38,63636	1	1,136364	1	1,136364	88	100
21	Y21	35	39,77273	45	51,13636	8	9,090909	0	0	88	100
22	Y22	42	47,72727	46	52,27273	0	0	0	0	88	100
23	Y23	4	4,545455	7	7,954545	50	56,81818	27	30,68182	88	100
24	Y24	26	29,54545	51	57,95455	11	12,5	0	0	88	100
25	Y25	20	22,72727	56	63,63636	12	13,63636	0	0	88	100
26	Y26	53	60,22727	34	38,63636	1	1,136364	0	0	88	100
27	Y27	4	4,494382	14	15,73034	42	47,19101	29	32,58427	89	100
28	Y28	32	36,36364	53	60,22727	3	3,409091	0	0	88	100
29	Y29	37	42,04545	49	55,68182	2	2,272727	0	0	88	100
30	Y30	4	4,545455	5	5,681818	45	51,13636	34	38,63636	88	100

Berdasarkan tabel di atas, dari total responden yang ada menjawab sangat setuju di mana hasil terbanyak terdapat pada Item 17 bahwa siswa selalu berusaha menghormati guru yang telah berusaha mendidiknya dengan prosentase sebesar 75% atau 66 responden.

4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu ketepatan dalam kuisioner atau skala yang di ukur. Validitas per item di tunjukan dengan adanya pengukuran skor total. Penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan $n=88$ sehingga r_{Tabel} dalam penelitian ini adalah : $r(0,05:88 = 0,213)$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik menggunakan program SPSS. Adapun hasil perhitungan uji validitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel X (Variabel ekstrakurikuler

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,69	0,213	Valid
X2	0,528	0,213	Valid
X3	0,769	0,213	Valid

X4	0,559	0,213	Valid
X5	0,811	0,213	Valid
X6	0,654	0,213	Valid
X7	0,767	0,213	Valid
X8	0,554	0,213	Valid
X9	0,628	0,213	Valid
X10	0,557	0,213	Valid

Bedasarkan tabel di atas dapat di ketahui dari 15 item pertanyaan yang di ujikan dapat di katakan valid karena item soal memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{Tabel} yaitu 0,213 yang pengolahan datanya menggunakan SPSS28.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Varibel Y (pembentukan karakter)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,706	0,213	Valid
Y2	0,56	0,213	Valid
Y3	0,49	0,213	Valid
Y4	0,421	0,213	Valid
Y5	0,455	0,213	Valid
Y6	0,384	0,213	Valid
Y7	0,542	0,213	Valid
Y8	0,279	0,213	Valid

Y9	0,479	0,213	Valid
Y10	0,643	0,213	Valid
Y11	0,597	0,213	Valid
Y12	0,593	0,213	Valid
Y13	0,574	0,213	Valid
Y14	0,554	0,213	Valid
Y15	0,56	0,213	Valid
Y16	0,38	0,213	Valid
Y17	0,536	0,213	Valid
Y18	0,414	0,213	Valid
Y19	0,564	0,213	Valid
Y20	0,372	0,213	Valid
Y21	0,613	0,213	Valid
Y22	0,583	0,213	Valid
Y23	0,458	0,213	Valid
Y24	0,495	0,213	Valid
Y25	0,568	0,213	Valid
Y26	0,516	0,213	Valid
Y27	0,332	0,213	Valid
Y28	0,562	0,213	Valid
Y29	0,565	0,213	Valid
Y30	0,673	0,213	Valid

Bedasarkan tabel di atas dapat di ketahui dari 30 item pertanyaan yang di ujikan dapat di katakan valid karena item soal memiliki r_{hitung}

lebih besar dari pada r_{Tabel} yaitu 0,213 yang pengolahan datanya menggunakan SPSS28.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu alat uji yang di gunakan untuk mengukur konsistensi kuisisioner yang telah di ujiakan sebelumnya, pada penelitian ini uji reliabilitas dengan kriteria bahwa di nyatakan reabel apabila tingkat alpha hitung lebih besar dari koefesien *Alpha cronbach* sebesar 0,60 maka data yang di ujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun hasil uji reliabilitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Variabel X Kegiatan Ektrakurikuler

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,851	10

Dari hasil uji reliabilitas varibel X dapat di lihat bahwa hasil yang di peroleh pada nilai *cronbach Alpha* adalah 0,851 yang mana lebih besar dari nilai koefisien *cronbach Alpha* sebesar 0,60 maka dapat kita simpulkan alat ukur dalam penelitian ini reliabel. Hasil output uji reabilitas variabel X menggunakan SPSS dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 4. 6 Uji reliabilitas Y (Pembentukan Karakter

Dari	Reliability Statistics		hasil uji
reliabilitas	Cronbach's Alpha	N of Items	varibel Y
dapat di	,895	30	lihat
bahwa			hasil yang

di peroleh pada nilai *cronbach Alpha* adalah 0,895 yang mana lebih kecil dari nilai koefisien *cronbach Alpha* sebesar 0,60 maka dapat kita simpulkan alat ukur dalam penelitian ini reliabel. Hasil output uji reabilitas variabel Y menggunakan SPSS dapat di lihat pada lampiran.

5. Analisis Data

a. Deskriptif data variabel pembentukan karakter siswa.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan kriteria dari Teddy dan Swatman yang terdiri dari 3 aspek, yaitu *moral knowing*, *moral loving*, *moral doing*.

1) *Moral Knowing*.

Pada aspek *Moral Knowing* siswa memperoleh nilai rata-rata 44,44 dengan standart deviasi 5,265 adapun data yang menunjukkan bahwa karakter siswa pada aspek *moral knowing* sebanyak 94,3% dan tergolong kategori tinggi.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moral Knowing	88	32	56	44,44	5,265

Valid N (listwise)	88				
--------------------	----	--	--	--	--

Moral Knowing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	5	5,7	5,7	5,7
	Tinggi	83	94,3	94,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

2) Moral Loving.

Pada aspek *Moral Loving* siswa memperoleh nilai rata-rata 19,73 dengan standart deviasi 2,386 adapun data yang menunjukkan bahwa karakter siswa pada aspek *moral knowing* sebanyak 62,5% dan tergolong kategori tinggi.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moral Loving	88	14	24	19,73	2,386
Valid N (listwise)	88				

Moral Loving

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	33	37,5	37,5	37,5
	Tinggi	55	62,5	62,5	100,0

Total	88	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

3) Moral Doing.

Pada aspek *Moral Doing* siswa memperoleh nilai rata-rata 33,17 dengan standart deviasi 3,514 adapun data yang menunjukkan bahwa karakter siswa pada aspek moral knowing sebanyak 72,7% dan tergolong kategori tinggi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moral Doing	88	26	40	33,17	3,514
Valid N (listwise)	88				

Moral Doing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	24	27,3	27,3	27,3
	Tinggi	64	72,7	72,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

b. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah Variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artinya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan Uji

Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SpSS dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		88	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	8,25975281	
Most Extreme Differences	Absolute	,068	
	Positive	,068	
	Negative	-,060	
Test Statistic		,068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.	,382	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,370
		Upper Bound	,395

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan data yang ada di atas di ketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti H_0 di tolak dan H_a di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa

data yang di uji berdistribusi normal. Hasil output uji normalitas menggunakan SPSS28 dapat di lihat pada lampiran.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regesi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas ke variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4. 8 Uji Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	46,896	8,122		5,774	,000
	Ekstra	1,484	,237	,559	6,248	,000

a. Dependent Variable: Karakter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	,304	8,308

a. Predictors: (Constant), Ekstra

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler kajian kita ta'lim muta'allim terhadap pembentukan karakter siswa di mana nilai a = 46, 896 apabila kegiatan ekstrakurikuler adalah 0 maka karakter siswa adalah 46, 896 hasil uji regresi menggunakan SPSS dapat di lihat pada tabel 4.8

Adapun koefisien Variabel X kegiatan Ekstrakurikuler sebesar 1,484 berarti apabila kegiatan ekstrakurikuler meningkat 1% maka terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler kajian Ta'lim Muta'allim terhadap karakter siswa. Dengan bertambahnya nilai dari kegiatan ekstrakurikuler maka karakter siswa akan semakin baik.

Berdasarkan hasil uji analisis SPSS data menggunakan SPSS pada tabel koefisien Regresi di peroleh persamaan Regresi Sehingga di Peroleh Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = 46, 896 + 1,484X$$

2) Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana.(Uji T)

Uji T di lakukan untuk mengetahui apakah Model Regresi Pada variabel X kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap Variabel Y pembentukan karakter siswa.

1. H_0 tidak ada pengaruh antara variabel X kegiatan ekstrakurikuler terhadap Variabel Y Pembentukan Karakter

2. H_a adanya pengaruh antara variabel X kegiatan ekstrakurikuler terhadap Variabel Y Pembentukan Karakter

Untuk mengetahui signifikansi selanjutnya nilai t_{hitung} di bandingkan dengan t_{tabel} perhitungan di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 6,248 Apabila di bandingkan dengan $t_{tabel} = 1,662$ pada taraf signifikansi 5 % pada $N = 88$ sebesar 1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,248 > 1,662). Maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ketahu bahwasanya ada pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'allim terhadap pembentukan karakter siswa.

- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel Summary, bahwa R Square Kegiatan Ektrakurikuler 0,312% dengan adanya nilai R square tersebut di jelaskan bahawa karakter siswa di pengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'allim, sebesar 0,312% dan sisanya 99,68% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Ekstrakurikuler Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Karakter Siswa di Madrasah Tarbiyatus Shibyan .

Menurut istilah kitab kuning adalah kitab karya para ulama' yang di cetak dan di sebarakan keberbagai lembaga pendidikan. Khususnya di Indonesia.ada juga yang menyebut kitab kuning adalah kitab klasik yang umumnya kitab tersebut tidak di beri harokat sehingga orang sering menyebut dengan sebutan kitab gundul.

Kegiatan ekstrakurikuler Kajian kitab ta'lim Muta'allim merupakan ekstra yang di adakan oleh lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan di mana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengkokohkan pondasi para siswa dalam menghadapi era moderen ini, dan juga dengan harapan agar nantinya siswa tidak hanya menjadi lulusan yang cerdas secara intelktual akan teteapi juga cerdas secara spiritual. Serta tidak lain untuk meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah Swt.

Adapun komponen dalam pelaksanaan kajjian kitab ta'lim Muta'allim adalah 1) tujuan 2) bahan atau materi ajar 3) metode pembelajaran 4) sarana dan prasarana pembelajaran.

Ekstrakurikuler kajian kitab Ta'lim Muta'allim di Madrasah Tarbiyatus Shibyan berlangsung selama 2 jam satu minggu sekali. Kegiatan ini di laksanakan rutin hari kamis setelah jam'ah Sholat duhur berjamaa'ah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ali Mudakir yang mengatakan bahwa tujuan Kajian kitab Ta'lim al-Muta'allim adalah menjadikan santri agar benar dalam berfikir, benar dalam belajar dan benar dalam pengamalannya, sehingga dengan kajian kitab Ta'lim al-Muta'allim diharapkan santri dapat menjadi pribadi yang berkarakter baik, unggul dalam prestasi dan memegang teguh ajaran Islam.⁶¹

B. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Kitab Ta'lim Mta'allim Terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan Teori thomas lickona di madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.

Adapun hasil pada penelitian yang telah di laksanakan di Madrasah Aliyah Tabiyatus Shibyan yang di tujukan pada semua siswa siswi tentang pengaruh ekstra Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap pembentukarakter siswa dengan total responden 88 dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel X (ektrakurikuler Kajian kitab Ta'lim muta'allim) dengan jumlah 10 item soal Angket yang telah di ujikan dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang di peroleh adalah pernyataan pada nomor 8 yakni Dengan mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim pemahaman siswa bertambah tentang bagaimana seharusnya seorang murid menghormat terhadap Guru dengan prosentase sebesar 67% atau 59 responden.

⁶¹ Mudakir, "Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri."218

2. Berdasarkan variabel Y (pembentukan karakter siswa) dengan jumlah 30 item soal Angket yang telah di ujikan dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang di peroleh adalah pernyataan pada Item 17 siswa selalu berusaha menghormati guru yang telah berusaha mendidiknya dengan prosentase sebesar 75% atau 66 responden.
3. Berdasarkan perhitungan yang telah di lakukan dengan menggunakan SPSS 28 mendapatkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti H_0 di tolak dan H_a di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.
4. Berdasarkan perhitungan yang telah di lakukan dengan menggunakan SPSS 28 pada uji regresi linier sederhana $Y = 46,896 + 1,484X$ yang berarti maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler kajian kita ta'lim muta'allim terhadap pembentukan karakter siswa di mana nilai $a = 46,896$ apabila kegiatan ekstrakurikuler adalah 0 maka karakter siswa adalah 46,896 hasil uji regresi menggunakan SPSS 28.

Adapun koefesien Variabel X kegiatan Eksttrakurikuler sebesar 1,484 berarti apabila kegiatan ekstrakurikuler meningkat 1% maka terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler kajian Ta'lim Muta'allim terhadap karakter siswa. Dengan bertambahnya nilai dari kegiatan ekstrakurikuler maka karakter siswa akan semakin baik.

5. Berdasarkan H_a Untuk mengetahui sinifikansi selanjutnya nilai t_{hitung} di bandingkan dengan t_{tabel} perhitungan di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 6,248 Apabila di bandingkan dengan $t_{tabel} = 1,662$ pada taraf signifikansi 5 % pada $N = 88$ sebesar 1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,248 > 1,662). Maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ketahu bahwasanya ada pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'allim terhadap pembentukan karakter siswa.

6. Berdasarkan pada tabel Summary, bahwa R Square Kegiatan Ektrakurikuler 0,312% dengan adanya nilai R squer tersebut di jelaskan bahwa karakter siswa di pengaruhi oleh kegitan ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'allim, sebesar 0,312% dan sisanya 99,68 dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis yang telah di lakukan maka dapat di ambil kesimpulan bahwasnya terdapat pengaruh yang sangat positif antara ekstrakurikuler dan pembentukan karakter siswa dengan demikian maka hipotesis yang di ajukan peneliti terima.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Ali Mudakir. Bahwa Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari hasil pembelajaran kitab Ta'lim alMuta'allim terhadap pembentukan karakter.⁶²

⁶² *Ibid.*57

C. Hasil Pembentukan Karakter Siswa berdasarkan Teori Thomas

lickona Setelah Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di Madrasah Tarbiyatus Shibyan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler kajian kitab ta'lim muta'allim terhadap pembentukan karakter siswa di dapatkan beberapa kategori karkter berdasarkan teori Thomas lickona yaitu:

1. Moral Knowing

Pada aspek *Moral Knowing* siswa yang masuk dalam kategori sedang 5,7% adapun siswa yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 94,3% di ketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, logika moral, keberanian menentukan sikap, dan pengenalan diri yang baik.

2. Moral loving

Pada aspek *Moral Loving* siswa yang masuk dalam kategori sedang 37,5% adapun siswa yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 62,5% di ketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki percaya diri, peka terhadap penderitaan orang lain, cinta kebenaran, pengendalian diri dan kerendahan hati.

3. Moral Doing

Pada aspek *Moral Doing* siswa yang masuk dalam kategori sedang 27,3% adapun siswa yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah

72,7% di ketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan baik.

Dari hasil Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya karakter siswa yang dihasilkan berdasarkan teori Thomas Lickona menunjukkan dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan pemikiran Thomas Lickona bahwa kesuksesan pendidikan Karakter Bergantung Pada Ada dan tidaknya Knowing, Loving dan Doing Action dalam penyelenggaraan pendidikan Karakter.⁶³

⁶³ Lickona, *Educating for Character; Mendidik Untuk Membentuk Karakter*.559

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan teori Thomas Lickona dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kajian *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik dilaksanakan pada waktu sore hari. Kajian *Ta'lim Muta'allim* bertujuan untuk mendasari jiwa para siswa dalam menuntut ilmu pengetahuan, serta mampu mengajarkan dan mengamalkannya. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab.
2. Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Ekstrakurikuler Kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* Terhadap Pembentukan Karakter siswa Berdasarkan Teori Thomas Lickona di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kajian *Ta'lim Muta'allim* terhadap pembentukan karakter siswa ditunjukkan dengan hasil uji regresi sederhana sebesar 6,248. Apabila dibandingkan dengan $t_{tabel} 1,662$ pada taraf signifikansi 5 % pada $N= 88$ sebesar 1,662 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,248 > 1,662$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta karakter siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab *ta'lim muta'allim*, sebesar 0,312%.

3. Karakter siswa yang dihasilkan berdasarkan teori *Thomas Lickona* menunjukkan dalam kategori baik hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan menyatakan bahwa setiap aspek masuk dalam kategori tinggi. Diantaranya pada aspek *Moral Knowing* mendapat prosentase tinggi sebanyak 94,3% ,pada aspek *Moral Loving* prosentase tinggi sebanyak 62,5% dan pada aspek *Moral Doing* prosentase tinggi sebanyak 72,7% .

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas telah dikemukakan hasil yang dicapai dan ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang kiranya menjadi penting dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan dan aktifitas yang membina dan menumbuh kembangkan terhadap perilaku keberagaman siswa-siswi dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa keagamaan agar dapat membuat akhlak/perilaku siswa yang lebih baik yang sesuai dengan norma-norma agama.
2. Sebaiknya setiap guru dapat memberikan penilaian kepada siswa bukan hanya dari segi kognitif saja, namun juga dari segi efektif dan psikomotorik, karena tugas guru bukan hanya mentrasfer ilmu, namun juga bertugas untuk membentuk perilaku yang baik pada diri siswa. Guru dapat membentuk perilaku baik kepada siswa dengan melalui

serangkaian ekstrakurikuler yang bernuansa keagamaan dan keteladanan yang dapat merangsang siswa untuk mencontoh dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa dengan melihat dari aspek dan juga faktor yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ambo Elo. *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*. Cetakan II. Padang: Ujung Padang FIP IKIP, 1987.
- Al-Jufri, Abdul Kadir. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka, 2019.
- As'ad, Aly. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implikasinya*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2014.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Panduan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Nasmedia, 2011.
- Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Media Pustaka, 2014.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Cet II. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Sekolah Dan Perguruan Tinggi*. Surabaya: Mizan Pustaka, 2016.
- Lexy J Moeloeg. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosydakarya, 2016.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character; Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Loi, Ma'luf. *Al-Munjid Fii Al-Lughoh Wa Al-A'lam*. Beirut: Dar Al-Masyriq, 1975.
- Majid, Abdullah. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Abadi, 2014.
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Malik, M. "Pengaruh Ekstra Kurikuler Kajian Kitab Kuning (K3) Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas 7 MTs. Negeri 2 Sidoarjo" (2019). <http://digilib.uinsby.ac.id/35554/>.
- Marlina. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Sikap Tawadhu' Siswa MA Nurul Huda." *Pendidikan Agama Islam* 8 (2021): 66–67.

- Mudakir, Ali Sabana. "Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri" 2, no. 1 (2017): 228.
- . "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Al-Jauhari, Pengaruh, Kitab Ta, Pembentukan Karakter, Prestasi Belajar, Santri Oleh, Ali Sabana, Mudakir Kemosrotan, et Al. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi." *Jurnal Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 211–241.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2015.
- Nashiruddin, Hamam. *Tafhimu Al-Muta'allim Fii Tarjamati Ta'limu Al-Muta'allim Thoriqoh At-Ta'allum*. Magelang: Menara Kudus, 1963.
- Permendikbud. *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- RI, Departemen Agama. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, 2016.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sholeh, Indri Fajariyah; Muhammad. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Pendidikan Karakter Dan Prestasi Siswa Di SMA Negeri 1 Sumenep." *Jurnal mahasiswa.unesa.ac.id/* 6, no. 3 (2018): 1–7.
- Suardi, Ni Putu. *Quo Vadis Pendidikan Karakter*. Denpasar: UNHI Pres, 2020.
- Subana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Media Pustaka, 2016.
- Suryabrata, Umardi. *Prestasi Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta, 2011.
- Suwandi, Edo, Oking Setiana Priyat, and H. Kamalludin. "Pembelajaran Kitab Ta'Lim Muta'Allim Terhadap Perilaku Santri." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2020): 3–8.
- Wiyani, Novan Andri. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter (Konsep Praktek Dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Al-Qur'an Kudus*. Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, 2014.




Permenag RI Nomor 16, Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id	
	14 Januari 2021	
nomor	: 61/Un.03.1/TL.00.1/01/2022	
ifat	: Penting	
ampiran	: -	
al	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala MA Tarbiyatus shibyan Gresik		
di		
Gresik		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Moh. Fikri'nami	
NIM	: 18110082	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/ 2022	
Judul Proposal	: Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Siswa Generasi Milenial di Madrasah Tarbiyatus shibyan Gresik	
diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi		
		
Dr. Muhammad Walid, MA NIK 19730823 200003 1 002		
busan :		
etua Program Studi PAI		
nsip		

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

 <p style="text-align: center;"> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id </p>		
Nomor	960/Un.03.1/TL.00.1/04/2022	11 April 2022
Sifat	Penting	
Lampiran	-	
Hai	Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala MA Tarbiyatus Shibyan di Gresik		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Moh. Fikri in'ami	
NIM	: 18110082	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Pengaruh Ekstarakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter siswa Era Milenial di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan	
Lama Penelitian	: April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p style="text-align: right;">An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi</p>  <p style="text-align: right;">  Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002 </p>		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PAI 2. Arsip		

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH TARBİYATUS SHIBYAN
 TERAKREDITASI "A"
 NSM : 131235250039 NIS : 310280 NPSN : 20580245
 Akte Notaris Munyati Sullam, S.H., MA No. 04
 Alamat : Dusun Sidorejo RT.19/RW.06 Campurejo Panceng Gresik



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 067/MA.514/E/SKL/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Sidorejo, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MOH. FIKRI IN'AMI
 NIM : 18110082
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Judul Skripsi : Pengaruh ekstrakurikuler kajian kitab Ta'lim Muta'allim terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan teori Thomas lickona di Madrasah Aliyah Tarbiyatus Shibyan Gresik.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Tarbiyatus Shibyan Dusun Sidorejo Kec. Panceng Kab. Gresik Provinsi Jawa Timur pada bulan April s.d Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 31 Mei 2022
 Kepala Madrasah

 NUR HUDA, S.Pd.I., S.Pd.



Lampiran 4 Data Siswa

No	Nama	L/P	Kelas
1	Achmad Ilham Julianda Rofiko	L	X MIPA
2	Aditya Eka Mahmudi	L	X MIPA
3	Aira agastasya putra firmansyah	L	X MIPA
4	Arini Dina Yushofa	P	X MIPA
5	Moh Hurul Fikri	L	X MIPA
6	Moh Nur Hasyim	L	X MIPA
7	Moh. Putra Bayu Syafiq Abdulloh	L	X MIPA
8	Moh. Syaiban Arro'i	L	X MIPA
9	Mohammad Andriyan Saepudin	L	X MIPA
10	Nesa Luthfiyah	P	X MIPA
11	Rohmah Rukhiyatus Shofiyah	P	X MIPA
12	Abdul Fathir Aidzillah	L	X IIS
13	Ahmad Salahudin Ayubi	L	X IIS
14	Aini Ma'rifatuzzahroh	P	X IIS
15	Dwi Nurul Widad Al Asriyah	P	X IIS
16	Fadli Fadila Syafi'i	L	X IIS
17	Istia Rhamadhani	P	X IIS
18	Mazroatul Hasanah Al Madzkuro	P	X IIS
19	Moh. Teguh Firmansyah	L	X IIS
20	Muhammad Syahril Haizy	L	X IIS
21	Rizal	L	X IIS
22	Safinatun Najah	P	X IIS
23	Ahmad Alan	L	X IIS
24	Ahmad Alim Musyafi'	L	XI MIPA
25	Ahmad Rohmatullah	L	XI MIPA
26	Aulia Ifta Tsany	P	XI MIPA
27	Dian Anggarah	L	XI MIPA
28	Dzikrullah	L	XI MIPA
29	Ferdiyan Miftahudin	L	XI MIPA
30	Fitrotul Irsyadiyah	P	XI MIPA
31	Jauhar ilmi Al Baihaqi	L	XI MIPA
32	Muhammad Nazri Ilham	L	XI MIPA
33	Salma Nabillah	P	XI MIPA
34	Salsabilah Safitri Berlian	P	XI MIPA
35	Setyo Hadi Purnomo	L	XI MIPA
36	Wahdatul Mahbubah	P	XI MIPA
37	Mohammad Sahrur Ramadloni	L	XI MIPA
38	Ahmad Ilham Muwafiq	L	XI IIS
39	Ayustia Wahyuni	P	XI IIS
40	Elok Budiastutik	P	XI IIS
41	Fahmi Irham Maulana	L	XI IIS
42	Herman Fatih Maulana	L	XI IIS
43	Ilhamatur Rosyidiah	P	XI IIS
44	Maulana Islah	L	XI IIS
45	Moh. Sahlul Khuluq	L	XI IIS
46	Mohammad Adi Candra	L	XI IIS
47	Mohammad Akmalul Fikri	L	XI IIS
48	Muhammad Shobirin	L	XI IIS
49	Muhammad Wafiq Fakhri	L	XI IIS
50	Muzali Adzikri	L	XI IIS
51	Naila Fahmiyah	P	XI IIS
52	Silmi Nofita Sari	P	XI IIS
53	Sinta Nanda Awwaliyah	P	XI IIS
54	Andre Hermansyah	L	XI IIS
55	Mohammad Aldi Pranata	L	XI IIS
56	Ahmad Hasin Zaidi	L	XII MIPA
57	Baha'udin Abdillah	L	XII MIPA
58	Fanni Rizqi Ayu Fadlilah	P	XII MIPA
59	Irsyadul Ibad Arrosyidi	L	XII MIPA
60	Laili'ul Khasanah	P	XII MIPA
61	Mohammad Dhiyaul Haq	L	XII MIPA
62	Muhammad Alif Arwani	L	XII MIPA
63	Muhammad Mufid Azizi	L	XII MIPA
64	Muslika Jaya	P	XII MIPA
65	Nur Hidayati Lailiyah	P	XII MIPA
66	Nurul 'Ain	P	XII MIPA
67	Tazkiyatul Fikri Iswandini	P	XII MIPA
68	Teguh Firmansyah	L	XII MIPA
69	Irawan	L	XII MIPA
70	Suyono	L	XII MIPA
71	Aulidiah Hasanah	P	XII MIPA
72	Muhammad Rafli Aldian Ayubi	L	XII MIPA
73	Adip Mahfud	L	XII IIS
74	Aldi Ariyanto	L	XII IIS
75	Alfiyatus Sa'adah	P	XII IIS
76	Andita Sulistia Ningsih	P	XII IIS
77	Bimas Wildan Hidayat	L	XII IIS
78	Eko Resa Susilo	L	XII IIS
79	Imam Rosyidin	L	XII IIS
80	Masluch Al Fanani	L	XII IIS
81	Muhammad Dani Pratama	L	XII IIS
82	Naily Mufidah	P	XII IIS
83	Nurul Aini	P	XII IIS
84	Rafi Rosihul Arsyad	L	XII IIS
85	Zairotin Luthfiyah	P	XII IIS
86	Yogi Mufakin	L	XII IIS
87	Habibullah Muhammad	L	XII IIS
88	Imron Hadi	L	XII IIS

REKAPITULASI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
KELAS X	15	8	23
KELAS XI	21	12	33
KELAS XII	19	13	32
JUMLAH	54	31	88

Lampiran 5 Kisi-kisi Angket Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Ekstrakurikuler Kajian Ta'lim Muta'allim	Eksistensi	Keberadaan	1,2		2
		Kajian	kajian Ta'lim			
		Ta'lim	muta'allim			
		Muta'allim	Keaktifan	3,4		2
			siswa mengikuti kajian ta'lim muta'allim			
			Minat siswa	5,6		2
		terhadap kajian ta'lim muta'allim				
		Prestasi	7,8		2	
		Pemahaman	9,10		2	
	Pembentukan Karakter	Moral Knowing	Karakter religius (ikhlas)	1,2,3	4	4

		Karakter jujur	5,6,8	7,9	5
		Karakter disiplin dan bertanggung jawab	10, 12, 13, 14	11	5
	Moral Doing	Karakter santun terhadap guru dan teman	19, 20	18	3
		Karakter hormat terhadap guru	15, 17	16	3
		Karakter kerjasama dan musyawarah	21, 22, 24	23	4
	Moral Loving	Karakter peduli	25, 26	27	3

			Karakter saling menyayangi	28, 29	30	3
--	--	--	----------------------------------	--------	----	---

Lampiran 6 Angket Penelitian

**ANGKET PENGARUH EKSTRAKURIKULER KAJIAN TA'LIM
MUTA'ALLIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
BERDASARKAN TEORI *THOMAS LICKONA***

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No. Hp :

Petunjuk Pengisian

- A. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- B. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan semua alternatif jawabannya
- C. Berilah tanda checklist (v) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat anda
- D. Pilihlah salah satu jawaban yang terdapat pada kolom
- E. Setiap butir pertanyaan harus dijawab tanpa ada yang terlewatkan
- F. Hanya diperbolehkan memberi satu jawaban untuk setiap butir pertanyaan
- G. Isilah dengan jawaban objektif!
 - Variabel X (Ekstrakurikuler Kajian Ta'lim Muta'allim)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS

1.	Keberadaan ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim di sekolah sangat penting				
2.	Ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim diadakan rutin 1 kali dalam seminggu				
3.	Saya aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim				
4.	Saya selalu hadir dalam mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim				
5.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim atas kemauan sendiri				
7.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim saya lebih sungguh-sungguh dalam meraih cita-cita				
8.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim pemahaman saya bertambah tentang bagaimana				

	seharusnya seorang murid menghormati terhadap guru				
9.	Materi ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim berkaitan dengan bagaimana cara menuntut ilmu yang benar				
10.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler kajian ta'lim muta'allim, saya mengenal betapa pentingnya menghargai pendapat orang lain.				

- Variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Teori Thomas Lickona)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<i>Moral Knowing</i>				
1.	Saya tertib melaksanakan sholat lima waktu baik secara sendiri maupun berjama'ah				
2.	Saya meluangkan waktu untuk membaca Al Qur'an maupun kitab-kitab yang berkenaan dengan pengetahuan agama				

3.	Saya memahami bahwa niat menuntut ilmu itu harus ikhlas semata-mata hanya mengharap ridho Allah				
4.	Saya sering terlambat melaksanakan sholat subuh				
5.	Ketika mengerjakan tugas saya berusaha untuk jujur dan tidak menyontek hasil pekerjaan orang lain				
6.	Saya menegur teman yang saling menyontek saat ujian				
7.	Saya sering menyontek ketika ujian berlangsung				
8.	Saya tidak suka berbohong dan selalu berusaha berkata jujur				
9.	Saya suka berbicara dan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat atau sia-sia				
10.	Saya mematuhi semua peraturan di sekolah				
11.	Saya bermalas-malasan dalam belajar dan menyelesaikan tugas serta amanah yang diberikan kepada saya				

12.	Saya tertib saat mengikuti kegiatan upacara				
13.	Ketika menemukan sampah saya selalu memungutnya dan meembuangnya di tempat sampah				
14.	Saya bertanggung jawab dan menerima hukuman terhadap kesalahan yang benar- benar saya lakukan				
<i>Moral Doing</i>					
15.	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
16.	Saya jarang berjabat tangan dan mencium tangan saat bertemu guru				
17.	Saya selalu berusaha menghormati guru yang telah berusaha mendidik saya				
18.	Ketika berkomunikasi dengan teman atau orang lain saya tidak menggunakan bahasa yang sopan dan santun				
19.	Saya selalu berperilaku baik dan santun sehingga membuat aman dan nyaman bagi orang di sekitar saya				

20.	Saya selalu berusaha membiasakan diri untuk bersikap dan berbicara dengan santun kepada siapapun				
21	Ketika belajar secara berkelompok saya aktif memberikan sumbangsih ide pemikiran kepada kelompok saya				
22	Ketika berdiskusi saya menghargai dan menanggapi secara positif pendapat orang lain				
23	Saya marah jika pendapat saya tidak diterima dalam diskusi kelompok				
24	Saya selalu mendiskusikan pelajaran yang belum saya pahami dengan teman saya				
<i>Moral Loving</i>					
25	Ketika ada teman yang berbuat salah saya tidak segan untuk mengingatkan				
26	Ketika ada guru atau teman yang meminta bantuan, saya selalu berusaha untuk membantu semampu saya				
27	Saya acuh ketika ada teman yang membutuhkan bantuan				

28	Saya gemar mengikuti kegiatan kemanusiaan				
29	Saya senang menolong teman yang sedang kesusahan				
30	Saya sering berprasangka buruk terhadap teman saya				

Lampiran 7 Hasil Angket pada Variabel X

Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	29
3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	28

3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
4	4	3	4	2	4	3	1	2	3	30
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
2	3	1	2	2	2	1	3	3	4	23
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	31
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32

4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	33
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	35
4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	34
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	29
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	32

1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	30
4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	35
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	35
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32

Lampiran 8 Distribusi Hasil Jawaban Angket pada Variabel X

No	Soal	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	50	56,81818	36	40,90909	1	1,136364	1	1,136364	88	100
2	X2	31	35,22727	51	57,95455	6	6,818182	0	0	88	100
3	X3	26	29,54545	57	64,77273	4	4,545455	1	1,136364	88	100
4	X4	24	27,27273	55	62,5	9	10,22727	0	0	88	100
5	X5	34	38,63636	49	55,68182	5	5,681818	0	0	88	100
6	X6	36	40,90909	46	52,27273	6	6,818182	0	0	88	100
7	X7	30	34,09091	50	56,81818	7	7,954545	1	1,136364	88	100
8	X8	59	67,04545	28	31,81818	0	0	1	1,136364	88	100
9	X9	53	60,22727	34	38,63636	1	1,136364	0	0	88	100
10	X10	56	63,63636	32	36,36364	0	0	0	0	88	100

4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	93		
4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	100	
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	101	
4	3	3	1	3	4	2	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	100	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	102	
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	116	
3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	92	
3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	92	
3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	94	
3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	87	
2	2	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	80
3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	101
3	4	4	1	2	2	1	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	96	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
2	3	4	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	86	
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	93	

3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	81
3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89

Lampiran 10 Distribusi Hasil Jawaban Angket pada Variabel Y

No	Soal	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	49	55,6818 2	34	38,6363 6	5	5,68181 8	0	0	88	10 0
2	Y2	34	38,6363 6	51	57,9545 5	3	3,40909 1	0	0	88	10 0
3	Y3	59	67,0454 5	29	32,9545 5	0	0	0	0	88	10 0
4	Y4	11	12,5	20	22,7272 7	40	45,4545 5	17	19,3181 8	88	10 0
5	Y5	28	31,8181 8	46	52,2727 3	12	13,6363 6	2	2,27272 7	88	10 0
6	Y6	8	9,09090 9	44	50	30	34,0909 1	6	6,81818 2	88	10 0
7	Y7	6	6,81818 2	22	25	41	46,5909 1	19	21,5909 1	88	10 0
8	Y8	32	36,3636 4	52	59,0909 1	3	3,40909 1	1	1,13636 4	88	10 0
9	Y9	7	7,95454 5	19	21,5909 1	37	42,0454 5	25	28,4090 9	88	10 0

10	Y10	35	39,7727 3	46	52,2727 3	6	6,81818 2	1	1,13636 4	88	10 0
11	Y11	2	2,27272 7	12	13,6363 6	48	54,5454 5	26	29,5454 5	88	10 0
12	Y12	35	39,7727 3	52	59,0909 1	1	1,13636 4	0	0	88	10 0
13	Y13	25	28,4090 9	56	63,6363 6	4	4,54545 5	3	3,40909 1	88	10 0
14	Y14	39	44,3181 8	48	54,5454 5	1	1,13636 4	0	0	88	10 0
15	Y15	42	47,7272 7	46	52,2727 3	0	0	0	0	88	10 0
16	Y16	8	9,09090 9	13	14,7727 3	39	44,3181 8	28	31,8181 8	88	10 0
17	Y17	66	75	21	23,8636 4	1	1,13636 4	0	0	88	10 0
18	Y18	7	7,95454 5	15	17,0454 5	46	52,2727 3	20	22,7272 7	88	10 0
19	Y19	41	46,5909 1	43	48,8636 4	4	4,54545 5	0	0	88	10 0
20	Y20	52	59,0909 1	34	38,6363 6	1	1,13636 4	1	1,13636 4	88	10 0

21	Y21	35	39,7727 3	45	51,1363 6	8	9,09090 9	0	0	88	10 0
22	Y22	42	47,7272 7	46	52,2727 3	0	0	0	0	88	10 0
23	Y23	4	4,54545 5	7	7,95454 5	50	56,8181 8	27	30,6818 2	88	10 0
24	Y24	26	29,5454 5	51	57,9545 5	11	12,5	0	0	88	10 0
25	Y25	20	22,7272 7	56	63,6363 6	12	13,6363 6	0	0	88	10 0
26	Y26	53	60,2272 7	34	38,6363 6	1	1,13636 4	0	0	88	10 0
27	Y27	4	4,49438 2	14	15,7303 4	42	47,1910 1	29	32,5842 7	89	10 0
28	Y28	32	36,3636 4	53	60,2272 7	3	3,40909 1	0	0	88	10 0
29	Y29	37	42,0454 5	49	55,6818 2	2	2,27272 7	0	0	88	10 0
30	Y30	4	4,54545 5	5	5,68181 8	45	51,1363 6	34	38,6363 6	88	10 0

Lampiran 11 Uji Validitas Angket Variabel X

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	,356**	,482**	,331**	,489**	,486**	,542**	,199	,274**	,287**	,690**
Sig. (2-tailed)		,001	,000	,002	,000	,000	,000	,063	,010	,007	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X2 Pearson Correlation	,356**	1	,415**	,157	,329**	,243*	,336**	,101	,236*	,247*	,528**
Sig. (2-tailed)	,001		,000	,144	,002	,023	,001	,351	,027	,020	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X3 Pearson Correlation	,482**	,415**	1	,587**	,625**	,529**	,498**	,218*	,389**	,215*	,769**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,041	,000	,044	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X4 Pearson Correlation	,331**	,157	,587**	1	,470**	,286**	,436**	,081	,080	,139	,559**
Sig. (2-tailed)	,002	,144	,000		,000	,007	,000	,453	,457	,197	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X5 Pearson Correlation	,489**	,329**	,625**	,470**	1	,494**	,586**	,477**	,491**	,308**	,811**
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000

N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X6 Pearson Correlation	,486**	,243*	,529**	,286**	,494**	1	,498**	,193	,231*	,232*	,654**
Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,007	,000		,000	,071	,031	,029	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X7 Pearson Correlation	,542**	,336**	,498**	,436**	,586**	,498**	1	,405**	,331**	,282**	,767**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,008	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X8 Pearson Correlation	,199	,101	,218*	,081	,477**	,193	,405**	1	,581**	,465**	,554**
Sig. (2-tailed)	,063	,351	,041	,453	,000	,071	,000		,000	,000	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X9 Pearson Correlation	,274**	,236*	,389**	,080	,491**	,231*	,331**	,581**	1	,639**	,628**
Sig. (2-tailed)	,010	,027	,000	,457	,000	,031	,002	,000		,000	,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X10 Pearson Correlation	,287**	,247*	,215*	,139	,308**	,232*	,282**	,465**	,639**	1	,557**
Sig. (2-tailed)	,007	,020	,044	,197	,003	,029	,008	,000	,000		,000
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Pearson Correlation	,690**	,528**	,769**	,559**	,811**	,654**	,767**	,554**	,628**	,557**	1

TOT Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
AL											
N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 12 Uji Reliabilitas Angket Variabel X***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	10

*Lampiran 14 Uji Reliabilitas Angket Variabel Y***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	30

*Lampiran 15 Uji Normalitas***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		88	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	8,25975281	
Most Extreme Differences	Absolute	,068	
	Positive	,068	
	Negative	-,060	
Test Statistic		,068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,382	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,370
		Upper Bound	,395

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 16 Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	,304	8,308

a. Predictors: (Constant), Ekstra

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,896	8,122		5,774	,000
	Ekstra	1,484	,237	,559	6,248	,000

a. Dependent Variable: Karakter

Lampiran 17 Hasil Analisis Deskriptif Aspek Moral Knowing

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moral Knowing	88	32	56	44,44	5,265
Valid N (listwise)	88				

Moral Knowing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	5	5,7	5,7	5,7
	Tinggi	83	94,3	94,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Lampiran 18 Hasil Analisis Deskriptif Aspek Moral Doing

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moral Doing	88	26	40	33,17	3,514
Valid N (listwise)	88				

Moral Doing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	24	27,3	27,3	27,3
	Tinggi	64	72,7	72,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Lampiran 19 Hasil Analisis Deskriptif Aspek Moral Loving

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moral Loving	88	14	24	19,73	2,386
Valid N (listwise)	88				

Moral Loving

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	33	37,5	37,5	37,5
	Tinggi	55	62,5	62,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Lampiran 20 Dokumentasi



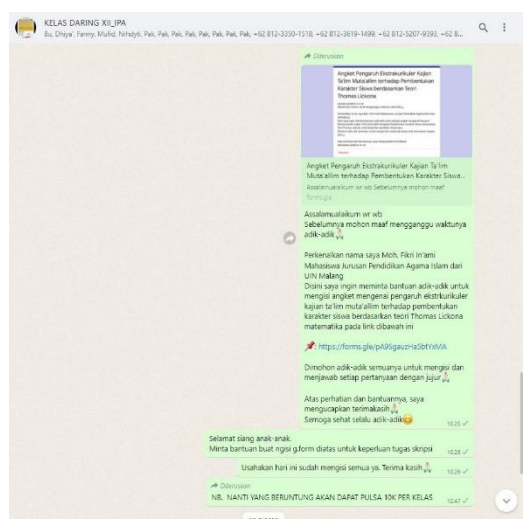
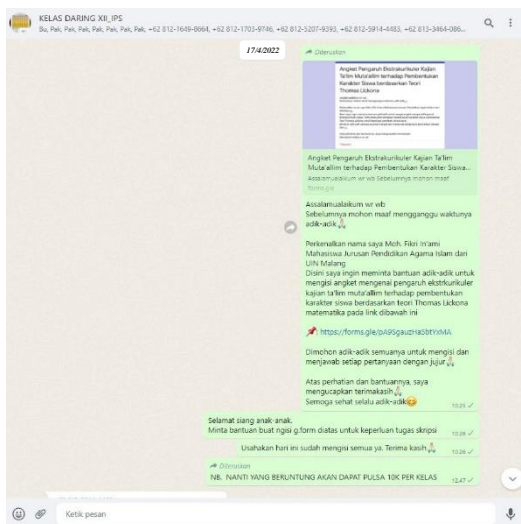
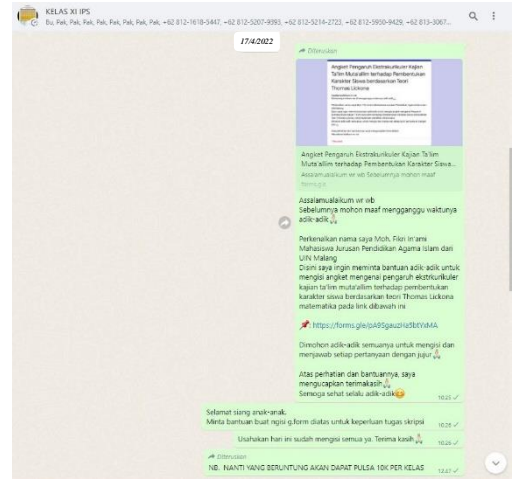
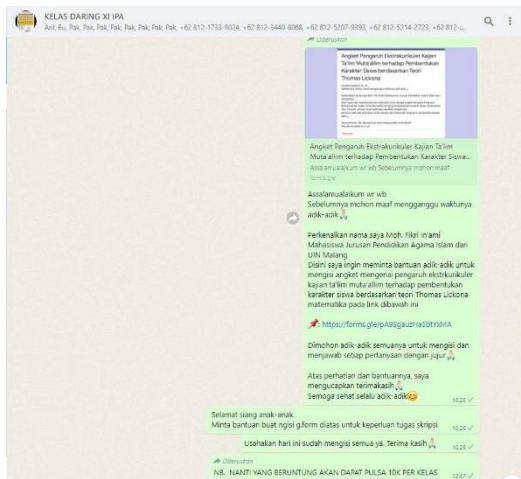
Gambar 1 Sosialisasi Angket kepada Siswa



Gambar 2 Wawancara kepada Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan



Gambar 3 share angket ke group- group kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Fikri in'ami
NIM : 18110082
Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 17 Juli 1999
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Rumah : Dsn. Sidorejo Rt. 22 / Rw. 07 Ds. Campurejo Kec.
Panceng Kab. Gresik
No. Hp : 085235072574
E-Mail : fikriinami07@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

2004-2006	TK Muslimat Tarbiyatus Shibyan
2006-2012	MI Tarbiyatus Shibyan
2012-2015	MTS Tarbiyatus Shibyan
2015-2018	MAS Al- Ibrohimi
2018-2022	S1 UIN Mulana Malik Ibrahim Malang